

**HAMBATAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BOLA VOLI  
BAGI GURU PENDIDIKAN JASMANI SD NEGERI  
SE-KECAMATAN SEDAYU**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
**Diyah Cahyaningrum**  
**NIM 17604221030**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2021**

**HAMBATAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BOLA VOLI  
BAGI GURU PENDIDIKAN JASMANI SD NEGERI  
SE-KECAMATAN SEDAYU**

Oleh :  
Diyah Cahyaningrum  
NIM. 17604221030

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi hambatan pelaksanaan pembelajaran bola voli bagi guru pendidikan jasmani SD Negeru se-Kecamatan Sedayu.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah instrumen yang berupa angket tertutup. Populasi penelitian ini adalah Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sedayu sebanyak 16 orang. Data dikumpulkan dengan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dengan presentase.

Hasil penelitian tersebut diketahui hambatan pelaksanaan pembelajaran bola voli bagi guru pendidikan jasmani SD Negeri se-Kecamatan Sedayu yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 12,5%, kategori tinggi sebesar 12,5%, kategori sedang sebesar 43,25%, dan kategori rendah sebesar 31,25%. Berdasarkan hasil penelitian, hambatan pelaksanaan pembelajaran bola voli bagi guru pendidikan jasmani SD Negeri se-Kecamatan Sedayu berkategori sedang.

*Kata Kunci : Hambatan, Pembelajaran, Bola voli*

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Diyah Cahyaningrum

NIM : 17604221030

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani

Judul TAS : Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Bola Voli Bagi  
Guru Pendidikan Jasmani SD Negeri se-Kecamatan Sedayu

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penelitian karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 28 Maret 2021

Menyatakan,



Diyah Cahyaningrum

NIM. 17604221030

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**HAMBATAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BOLA VOLI  
BAGI GURU PENDIDIKAN JASMANI SD NEGERI  
SE-KECAMATAN SEDAYU**

Disusun oleh :

Diyah Cahyaningrum

17604221030

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan  
Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, 5 Maret 2021

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Disetujui,

Dosen Pembimbing



Dr. Hari Yuliarto, M.Kes.

NIP. 19670701 199412 1 001



Dra. Sri Mawarti, M.Pd.

NIP. 19590607 198703 2 001

## LAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

### HAMBATAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BOLA VOLI BAGI GURU PENDIDIKAN JASMANI SD NEGERI SE-KECAMATAN SEDAYU

Disusun Oleh:

Diyah Cahyaningrum  
NIM. 17604221030

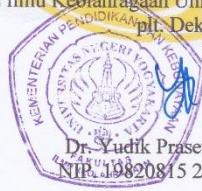
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas

Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada tanggal, 9 April 2021

#### TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Sri Mawarti, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		20 / 4 . 2021
Danang Pujo Broto, S.Pd.Jas., M.Or. Sekretaris		20 / 4 . 2021
Dr. Guntur, M.Pd. Penguji		20 / 4 . 2021

Yogyakarta, 21 April 2021  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
pli. Dekan,



Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes.  
NIP. 19820815 200501 1 002

## **MOTTO**

1. “Bermimpilah setinggi langit! Ketika kamu jatuh, kamu akan jatuh diantara bintang-bintang.” (Soekarno)
2. “Dimanapun berada, selalu memberikan Karya Terbaik bagi Masyarakat, Bangsa, Negara, dan Dunia.” (Tri Prasetya)
3. “Jangan pernah sedetikpun melupakan sang Pencipta, karena semua keberhasilan dan kelancaran tidak lepas dari Tuhan yang berkehendak.”  
(Diyah Cahyaningrum)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah menunjukan dan mempermudah proses saya dalam menyelesaikan karya ini sehingga saya dapat menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan ini saya persembahkan karya ini untuk :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Supardi dan Ibu Saidah tercinta dan tersayang. Terima kasih atas segala do'a, kerja keras dan dukungan semangat yang tiada henti. Terima kasih juga telah bersabar dan selalu mengajarkan saya untuk selalu berjuang dan berusaha. Karya ini saya persembahkan untuk bapak dan ibu atas wujud rasa terima kasih saya atas segala pengorbanan dan pejuangan jerih payah, sehingga saya bisa sampai posisi saat ini.
2. Adik saya Yuyun Ariska, yang selalu mendukung dan memberikan semangat tanpa henti dan do'a terbaik selalu untuk saya.
3. Ibu Dra. Sri Mawarti, M.Pd, selaku dosen pembimbing saya yang baik, penyabar, dan bijaksana. Terima kasih atas bantuannya, nasihatnya dan ilmunya selama ini dalam penyusunan tugas akhir skripsi.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan kasih dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Bola Voli Bagi Guru Pendidikan Jasmani SD Negeri se-Kecamatan Sedayu” dapat disusun sesuai harapan.

Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dra. Sri Mawarti, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing TAS saya yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
2. Bapak Dr. Jaka Sunardi, M.Kes, dan bapak Dr. Hari Yuliarto, M.Kes, selaku Ketua Jurusan POR dan Koordinator Program Studi PGSD Pendidikan Jasmani beserta dosen staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Dr. Yudik Prasetyo, S.Or, M.Kes, selaku plt Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
4. Seluruh bapak dan ibu, selaku Kepala Sekolah di sekolah dasar se-Kecamatan Sedayu yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Seluruh bapak ibu guru pendidikan jasmani SD Negeri se-Kecamatan Sedayu yang telah menyediakan waktu serta membantu terlaksananya penelitian ini.
6. Seluruh rekan PGSD Penjas C FIK UNY 2017 yang telah mendukung saya menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
7. Seluruh teman atlet voli yang telah mendukung saya dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.
8. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan semangat kepada saya dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Semoga Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 28 Maret 2021

Penulis,



Diyah Cahyaningrum  
NIM. 17604221030

## **DAFTAR ISI**

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv

### **BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8

### **BAB II. KAJIAN TEORI**

A. Deskripsi Teori .....	10
1. Hakekat Pembelajaran .....	10
2. Hakekat Hambatan Pembelajaran .....	12

3.	Hakekat Bola voli .....	21
4.	Guru Pendidikan Jasmani .....	25
B.	Penelitian yang Relevan .....	27
C.	Kerangka Berfikir .....	29

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

A.	Desain Penelitian .....	31
B.	Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	31
C.	Populasi dan Sampel Penelitian .....	32
D.	Instrumen Penelitian .....	33
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	37
F.	Teknik Analisis Data .....	37

### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A.	Hasil Penelitian .....	39
B.	Pembahasan .....	48

### **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

A.	Kesimpulan .....	55
B.	Implikasi .....	55
C.	Keterbatasan Penelitian.....	56
D.	Saran .....	56

**DAFTAR PUSTAKA .....** **58**

**LAMPIRAN .....** **60**

## **DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 1. Sampel Penelitian .....	33
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	35
Tabel 3. Rentangan Norma dan Pengkategorian .....	38
Tabel 4. Deskripsi Hasil Penelitian Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Bola Voli Bagi Guru Pendidikan Jasmani SD Negeri se-Kecamatan Sedayu .....	39
Tabel 5. Hasil Penelitian Faktor Pendidik .....	41
Tabel 6. Hasil Penelitian Faktor Peserta Didik .....	42
Tabel 7. Hasil Penelitian Faktor Sarana dan Prasarana .....	43
Tabel 8. Hasil Penelitian Faktor Tenaga Non Pendidik .....	45
Tabel 9. Hasil Penelitian Faktor Materi/Kurikulum .....	46
Tabel 10. Hasil Penelitian Faktor Lingkungan .....	47

## **DAFTAR GAMBAR**

Halaman

Gambar 1. Diagram Hasil Penelitian Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Bola Voli Bagi Guru Pendidikan Jasmani SD Negeri se-Kecamatan Sedayu .....	40
Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Faktor Pendidik .....	41
Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian Faktor Peserta Didik .....	43
Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian Faktor Sarana dan Prasarana .....	44
Gambar 5. Diagram Hasil Penelitian Faktor Tenaga Non Pendidik .....	45
Gambar 6. Diagram Hasil Penelitian Faktor Materi/Kurikulum .....	46
Gambar 7. Diagram Hasil Penelitian Faktor Lingkungan .....	48

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1. SK Bimbingan Proposal TAS .....	62
Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS .....	63
Lampiran 3. Surat Keterangan Validasi .....	64
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian .....	65
Lampiran 5. Contoh Angket Penelitian.....	66
Lampiran 6. Angket Penelitian yang Sudah Diisi.....	71
Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian .....	81
Lampiran 8. Biodata Responden .....	94
Lampiran 9. Data Hasil Uji Kategorisasi .....	95
Lampiran 10. Data Hasil Penelitian .....	96
Lampiran 11. Dokumentasi .....	100

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan kebutuhan setiap orang di dalam kehidupannya. Manusia tidak akan terlepas dari adanya pendidikan. Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun berkelompok untuk mendewasakan manusia (Sugihartono, dkk, 2013:3). Dengan adanya pendidikan dapat menjadikan manusia lebih berkualitas. Pendidikan yang menyeluruh dapat diterima oleh seluruh masyarakat di Indonesia tanpa memandang suku, ras ataupun budaya. Pendidikan Nasional menurut pasal 3 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab, (Saichurum, dkk, 2003: 7).

Pendidikan dapat meningkatkan kecerdasan, ketrampilan, dan mengembangkan potensi dalam diri setiap manusia. Menurut Edi Suardi (1984:11) pendidikan dapat dibedakan menjadi pendidikan formal, pendidikan informal dan pendidikan nonformal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan di sekolah dan dengan peraturan resmi. Pendidikan informal yaitu pendidikan yang didasarkan pada pengalaman seseorang di dalam

lingkungannya baik fisik maupun social. Pendidikan non formal adalah pendidikan yang diselenggarakan di luar sekolah dengan tujuan tertentu. Penyiapan diri dapat dilakukan melalui pendidikan formal maupun pendidikan nonformal. Pendidikan formal bisa dilakukan di sekolah dengan bantuan pendidik maupun guru yang disebut pembelajaran. Pendidikan membantu agar proses belajar berlangsung secara berdaya guna dan berhasil guna. Melalui pendidikan formal dapat terjadinya proses pengalihan pengalaman, pengetahuan, pemahaman, dan ketrampilan dengan tujuan pembinaan kepribadian, pengembangan kemampuan, serta mendewasakan peserta didik melalui pengewasan guru atau pendidik agar mampu melaksanakan hidupnya dengan baik.

Menurut Suharjana dalam jurnal keolahragaan (2013:157) dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut pemerintah telah melakukan berbagai upaya seperti memasukkan mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) di dalam kurikulum sekolah. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan terwujudnya masyarakat adil dan makmur, serta meningkatkan kualitas manusia, sebab pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa.

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, ketrampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritual-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara

untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

Mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan serta meningkatkan aspek jasmani, psikomotor, afektif dan kognitif. Hasil akhir yang ingin dicapai dengan pendidikan jasmani yang terlihat pada atribut sikap, pengetahuan dan ketrampilan (Arma Abdullah dan Agus Manadji, 1994). Dengan demikian, para guru pendidikan jasmani dituntut untuk mampu memanfaatkan aktifitas fisik termasuk olahraga untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani secara keseluruhan melalui penciptaan lingkungan pengajaran pendidikan jasmani yang kondusif melalui penerapan berbagai pendekatan teori belajar.

Tujuan pendidikan jasmani salah satunya adalah untuk perkembangan kesehatan jasmani, apabila tingkat kesehatan jasmani ini dijadikan indikator keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan jasmani, yaitu sebagai salah satu mata pelajaran yang mengarahkan terciptanya kondisi peserta didik yang dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan apa yang diharapkan (Depdikbud, 1992: 92). Melalui pendidikan jasmani, diharapkan dalam waktu jangka pendek para siswa memiliki kebugaran jasmani, kesenangan melakukan aktivitas fisik dari olahraga (gaya hidup yang aktif dan sehat), memiliki prestasi olahraga yang sesuai dengan tahapannya, dan memperoleh nilai-nilai pendidikan yang diperlukan bagi anak untuk bekal yang akan datang. Pendidikan jasmani yang bermutu, dapat memberikan sumbangan yang sangat berharga bagi perkembangan peserta didik

secara menyeluruh, bukan hanya aspek ketrampilan dan kebugaran jasmani saja, namun juga aspek lain yang sangat penting yaitu perkembangan pengetahuan dan penalaran, perkembangan intelegensi emosional, rasa sosial, dan lainnya yang membuat karakter seseorang menjadi lebih meningkat.

Materi di dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan memiliki banyak materi di dalamnya, diantaranya adalah aquatik (aktivitas air), atletik, senam, permainan bola besar, permainan bola kecil, berbagai macam gerak (lokomotor, non lokomotor, manipulatif), permainan tradisional, dan sebagainya. Dari semua bagian materi tersebut memiliki karakter, model dan metode penyampaian yang berbeda- beda, semua itu mengikuti kurikulum yang ada dan berpedoman dengan SK (standar kompetensi) dan KD (kompetensi dasar) didalam kurikulum tersebut. Salah satu ruang lingkup dalam pendidikan jasmani, olah raga, dan kesehatan salah satunya adalah permainan bola besar sebagai contoh permainan sepak bola, basket, bola voli dan masih banyak lagi. Di dalam kurikulum terdapat materi permainan bola besar yaitu permainan bola voli, melihat dari SK (standar kompetensi) dan KD (kompetensi dasar) permainan bola voli diberikan dan diajarkan untuk kelas 5 dan kelas 6.

Bola voli merupakan salah satu materi pokok dalam pembelajaran di sekolah dasar. Pengertian permainan bola voli sendiri yaitu suatu olahraga yang turut meramaikan dunia olahraga dan telah cukup lama memperkaya perbendaharaan cabang olahraga di dunia. Menurut Machfud Irsyada (2000: 13) Permainan bola voli adalah olahraga beregu. Setiap regu berada pada petak lapangan permainan masing-masing dengan dibatasi oleh net. Bola dimainkan

dengan satu atau kedua tangan hilir mudik atau bolak-balik melalui atas net secara teratur sampai bola menyentuh lantai (mati) di petak lawan dan mempertahankan agar bola tidak mati di petak permainan sendiri.

Pembelajaran permainan bola voli sendiri di sekolah bisa diterapkan mengikuti peraturan yang telah ada ataupun dilakukan dengan peraturan permainan modifikasi bola voli. Permainan bola voli dapat dimodifikasi di bagian peraturan permainan, lebar dan panjang lapangan, bisa juga alatnya sebagai contoh bola bisa diganti dengan bola plastik ataupun bola karet yang lunak. Dilakukannya modifikasi akan lebih mempermudah proses pengajaran karena pastinya tidak semua siswa tertarik dengan permainan bola voli terutama pada siswa sekolah dasar. Pada faktanya bila dilakukannya permainan bola voli tanpa ada modifikasi siswa banyak mengeluh seperti tangan panas dan sebagainya. Walaupun begitu modifikasi dapat dilakukan tetapi tidak boleh menghilangkan semua unsur di dalam permainan bola voli.

Membahas tentang permainan bola voli di setiap sekolah dasar pastinya tidak semua mampu melaksanakan materi permainan bola voli dan bola besar lainnya. Pada sekolah dasar satu dengan lainnya pasti memiliki masalah ataupun hambatan dengan penyampaian dan mempraktikan materi bola voli. Di semua sekolah belum tentu memiliki sarana dan prasarana yang sama, dengan begitu pasti masih banyak sekolah dasar yang memiliki keterbatasan sarana dan prasarana khususnya pada bidang olahraga. Tidak hanya masalah sarana dan prasarana masih banyak masalah yang lainnya seperti lingkungan sekolah (fasilitas sekolah), siswanya sendiri, metode pembelajaran, waktu pembelajaran yang tidak

mencukupi, dan bisa juga gurunya sendiri. Untuk siswa sendiri, pastinya semua siswa tidak semua paham tentang peraturan permainan bola voli. Dengan begitu guru penjas sebaiknya lebih menegaskan dan giat dalam menyampaikan materi tentang permainan bola voli supaya siswa akan lebih paham akan mempraktikan pembelajaran permainan bola voli.

Sebagai seorang guru penjas harus memperhatikan metode ataupun model pembelajaran yang sesuai untuk materi yang akan diberikan dan harus memiliki kreativitas untuk penyampaian pembelajaran. Guru penjas yang kreatif akan lebih bisa mendidik dan membawa siswanya dengan baik karena banyak ide- ide yang dicurahkan dalam proses pembelajaran. Seorang guru penjas juga harus bisa memberikan motivasi kepada siswanya dan dapat menumbuhkan minat anak untuk mengikuti materi pembelajaran yang berlangsung.

Berdasarkan pengalaman peneliti di SDN Se-kecamatan Sedayu, masih terdapat beberapa sekolah dasar yang belum dapat mempraktikan materi pembelajaran permainan bola voli sesuai dengan kurikulum karena masih banyak hambatan dan alasan, karena banyak siswa yang takut dan selalu mengeluh tangan panas, kepala takut terkena bola. Alasan lain juga seperti kurangnya kreatifitas guru dalam mengadakan fasilitas modifikasi untuk mendukung keberanian anak dalam melakukan pembelajaran bola voli supaya peserta didik bisa tetap mendapatkan ilmu berkaitan dengan pembelajaran bola voli. Keadaan lingkungan yang tidak mendukung, fasilitas, dan sarana/prasarana juga menjadi hambatan untuk mempraktikan pembelajaran bola voli. Dengan keadaan berikut peneliti berharap sebagai seorang guru pendidikan jasmani harus lebih kreatif dalam

mengajar khususnya saat pembelajaran bola voli karena meskipun sarana parasarana, fasilitas, dan hambatan lain itu ada apabila guru memiliki pikiran yang kreatif maka pembelajaran akan tetap terlaksana dengan semestinya. Untuk mengetahui hambatan yang ada bisa dilakukan cara melihat dari segala sisi faktor, faktor tersebut meliputi faktor pendidik, faktor peserta didik, sarana dan prasarana, materi, tenaga non pendidik, serta lingkungan. Maka dengan begitu timbul keinginan peneliti untuk mengetahui seberapa tinggi hambatan pelaksanaan pembelajaran bola voli di semua sekolah dasar tersebut, sehingga peneliti mengajukan penelitian yang berjudul “ Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Bola voli Bagi Guru Pendidikan Jasmani SD Negeri Se-kecamatan Sedayu”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Banyak siswa yang mengeluh tangan sakit terutama siswa perempuan
2. Terbatasnya ketersediaan fasilitas, sarana dan prasarana untuk pelaksanaan pembelajaran bola voli.
3. Kurangnya keinginan guru dalam memberikan pembelajaran bola voli di lapangan
4. Belum diketahuinya faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran bola voli bagi guru pendidikan jasmani di SD Negeri Se-kecamatan Sedayu

### **C. Batasan Masalah**

Supaya permasalahan pada penelitian ini tidak menjadi luas, perlu adanya batasan-batasan sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas. Penelitian ini akan lebih difokuskan untuk mengetahui hambatan seorang guru penjas dalam melaksanakan pembelajaran bola voli yang mengakibatkan pembelajaran bola voli tidak berjalan lancar. Batasan masalah pada penelitian ini adalah Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Bola voli bagi Guru Pendidikan Jasmani SD Negeri Se-Kecamatan Sedayu.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah diatas maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : “ Seberapa tinggi hambatan pelaksanaan pembelajaran bola voli bagi guru pendidikan jasmani di SD Negeri Se-kecamatan Sedayu? ”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi hambatan pelaksanaan pembelajaran bola voli bagi guru pendidikan jasmani di SD Negeri Se-kecamatan Sedayu.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

## 1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan tentang hambatan pelaksanaan pembelajaran bola voli dan semua unsur dalam pendidikan jasmani serta memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Untuk bahan pertimbangan bagi sekolah terkait dengan kelancaran pelaksanaan pembelajaran bola voli dan diadakan perbaikan yang berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran semestinya.
- b. Memberikan informasi bagi guru tentang hambatan pembelajaran bola voli, sehingga dapat menjadi pertimbangan bagi guru untuk mensiasati proses pembelajaran bola voli kedepannya.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Hakekat Pembelajaran**

Pembelajaran dari segi pedagogis merupakan wahana pendidikan untuk menghasilkan proses belajar, yang menjadikan adanya interaksi di dalam proses belajar mengajar. Menurut Rosdiani (2013: 73) pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menginisiasi, memfasilitasi, dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri peserta didik. Oleh karena pembelajaran merupakan upaya sistematis dan sistemik untuk menginisiasi, memfasilitasi, dan meningkatkan proses belajar maka kegiatan pembelajaran berkaitan erat dengan jenis hakikat, dan jenis belajar serta hasil belajar tersebut. Pembelajaran harus menghasilkan belajar, tapi tidak semua proses belajar terjadi karena pembelajaran. Proses belajar terjadi juga dalam konteks interaksi sosial-kultural dalam lingkungan masyarakat.

Sedangkan hakekat pembelajaran menurut Sagala (2009: 61) pembelajaran adalah “membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan”. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar oleh peserta didik.

Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang secara legal formal memberi pengertian tentang pembelajaran. Dalam Pasal 1 butir 20 pembelajaran diartikan sebagai "... proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar". Pembelajaran sebagai suatu konsep pedagogik secara teknis dapat diartikan sebagai upaya sistematik dan sistemik untuk menciptakan lingkungan belajar yang potensial menghasilkan proses belajar yang bermuara pada berkembangnya potensi individu sebagai peserta didik.

Menurut Gagne, Briggs, dan Wager (1992), pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa. Instruction is a set of events that affect learners in such a way that learning is facilitated. (Gagne, Briggs, dan Wager, 1992, hal. 3). Istilah pembelajaran merupakan istilah baru yang digunakan untuk menunjukkan kegiatan guru dan siswa. Sebelumnya, kita menggunakan istilah "proses belajar-mengajar" dan "pengajaran". Istilah pembelajaran merupakan terjemahan dari kata "instruction"

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah serangkaian kegiatan belajar mengajar yang menciptakan adanya interaksi antara pengajar dan siswa untuk meningkatkan potensi belajar peserta didik. Proses pembelajaran yang baik akan menghasilkan pembelajaran yang berkualitas dan berkembangnya potensi individu peserta didik.

## **2. Hakekat Hambatan Pembelajaran**

### a. Hambatan Pembelajaran

Hambatan merupakan suatu keadaan dimana pelaksanaan suatu hal terhalang terganggu sehingga tidak berjalan dengan semestinya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002: 385), menyebutkan bahwa hambatan adalah halangan atau rintangan. Hambatan memiliki arti yang sangat penting dalam setiap melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan. Suatu tugas atau pekerjaan tidak akan terlaksana apabila ada suatu hambatan yang mengganggu pekerjaan tersebut. Hambatan pasti bersifat negatif dikarenakan menghambat laju suatu hal yang seharusnya berjalan dengan semestinya, tetapi dengan adanya suatu hambatan maka suatu program yang seharusnya berjalan sesuai rencana melainkan bisa terhenti dan berjalan dengan lamban. Dalam melaksanakan suatu kegiatan pasti ada beberapa hal yang menjadi penghambat tercapainya tujuan, baik itu hambatan dalam pelaksanaan program maupun dalam hal pengembangannya. Hal itu merupakan rangkaian hambatan yang dialami seseorang dalam belajar.

Menurut Oemar (1992:72), “Hambatan adalah segala sesuatu yang menghalangi, merintangi, menghambat yang ditemui manusia atau individu dalam kehidupannya sehari-hari yang datangnya silih berganti, sehingga menimbulkan hambatan bagi individu yang menjalannya untuk mencapai tujuan”. Tercapainya tujuan pembelajaran pasti didukung dengan adanya kombinasi yang tersusun dengan baik. Unsur tersebut seperti manusia, manusia tentunya terlibat seperti guru sebagai pendidik, siswa, dan tenaga serba serbi. Unsur lainnya seperti material sebagai pendukung meliputi buku, papan tulis, bolpoin, dan masih

banyak lagi, didalam penjas meliputi bola, pemukul, dan alat-alat olahraga lainnya. Fasilitas meliputi meja, ruang kelas, dan ruang-ruang lainnya.

Melihat penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hambatan pembelajaran merupakan suatu keadaan dimana terdapat hal yang sifatnya negatif menghalangi adanya suatu program yang seharusnya berjalan sesuai jalurnya tetapi program tersebut tidak berjalan melalui jalur semestinya dikarenakan terdapat halangan atau rintangan didalamnya dan menjadikan program tersebut tidak berjalan sesuai tujuan. Hambatan dalam pembelajaran berarti segala sesuatu yang menghalangi proses pembelajaran disekolah sehingga menjadikan hasil yang diharapkan tidak sesuai dengan tujuan dan harapan pembelajaran yang telah ditetapkan.

#### b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hambatan Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses dimana terjadinya interaksi antara peserta didik terhadap lingkungannya, sehingga menghasilkan perubahan yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya, faktor-faktor tersebut sangat berperan penting dalam proses pembelajaran karena menentukan berhasilnya atau tidak suatu tujuan dari pembelajaran. Faktor tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. Pendidik (Guru)

Menurut Siswoyo (2013: 116) guru adalah pendidik yang berada di lingkungan sekolah. Undang-Undang nomor 14 tahun 2015 tentang guru dan dosen menyebut guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi

peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Guru adalah faktor utama dalam terjadinya proses pembelajaran di sekolah. Maka dari itu berikut persyaratan agar guru pendidikan jasmani agar mampu melaksanakan tugas dengan baik (Sukintaka, 2001: 41-42), ialah:

- 1) Memahami pengetahuan pendidikan jasmani sebagai bidang studi.
- 2) Memahami karakteristik anak didiknya.
- 3) Mampu membangkitkan dan memberikan kesempatan anak didik untuk aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dan mampu menumbuh kembangkan potensi kemampuan motorik dan keterampilan motorik.
- 4) Mampu memberikan bimbingan dan mengembangkan potensi anak didik dalam proses pembelajaran untuk pencapaian tujuan pendidikan jasmani.
- 5) Mampu merencanakan, melaksanakan, mengendalikan dan menilai serta mengoreksi dalam proses pembelajaran penjas.
- 6) Memiliki pemahaman dan penguasaan kemampuan keterampilan motorik.
- 7) Memiliki pemahaman tentang unsur-unsur kondisi fisik.
- 8) Memiliki kemampuan untuk menciptakan, mengembangkan dan memanfaatkan lingkungan yang sehat dalam upaya untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani.

9) Memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi potensi anak didik dalam berolahraga.

10) Mempunyai kemampuan untuk menyalurkan hobinya dalam berolahraga.

Sebagai seorang guru juga harus memiliki standar kompetensi (Agus Suryobroto, 2005: 15), sebagai berikut:

1) Mengembangkan kepribadian menguasai landasan kependidikan

2) Menguasai bahan pelajaran menyusun program pengajaran

3) Melaksanakan program pengajaran menilai hasil dan proses belajar mengajar

4) Menyelenggarakan program bimbingan

5) Menyelenggarakan administrasi sekolah kerjasama dengan sejawat dan masyarakat

6) Menyelenggarakan penelitian sederhana untuk keperluan pengajaran.

Dengan begitu berjalannya prosesi pembelajaran dengan baik dan berhasil sangat dipengaruhi tentang bagaimana seorang guru dalam membimbing peserta didiknya. Sebab menjadi guru haruslah memperhatikan kondisi fisiknya sendiri maupun kondisi psikisnya.

## 2. Peserta Didik (Siswa)

Menurut UU RI No 20 Tahun 2013, tentang Sindiknas, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui

proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Sebagai seorang siswa yang berkewajiban untuk belajar harus siap dan selalu memperhatikan kondisi fisik dan kondisi psikis demi menunjang kelancaran pribadi dalam proses belajar. Kelemahan secara fisik biasanya seperti sakit, panca indra ab-normal, motorik lemah, cacat tubuh, penyakit turunan, dan masih banyak lagi. Kemudian kelemahan secara mental seperti kesiapan siswa dalam menerima pelajaran, adanya keinginan siswa untuk mengikuti pembelajaran, dsb. Sedangkan kelemahan emosional meliputi rasa ketidaknyamanan terhadap suatu hal, kurang siap siswa dalam menerima pembelajaran, tertekan saat belajar, dsb.

Peserta didik merupakan sosok anak yang sangat membutuhkan bantuan dari orang lain untuk bisa tumbuh dan berkembang untuk menuju jenjang kedewasaan. Pada dasarnya manusia akan selalu berkembang dari sejak lahir sampai meninggal dengan perubahan-perubahan yang berbeda-beda pada setiap individunya. Tetapi di dunia pendidikan peserta didik akan tumbuh melalui ilmu yang didapatkan saat mengikuti pembelajaran di sekolah. Setiap peserta didik memiliki perbedaan kemauan dalam menerima suatu pembelajaran yang ada disekolah. Peserta didik akan menjadi subjek yang menerima ilmu yang guru berikan di sekolah.

### 3. Sarana dan Prasarana

Menurut Agus Suryobroto (2004: 4) bahwa sarana dan atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindahkan bahkan dibawa oleh pelakunya atau siswa, sedangkan fasilitas adalah

segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindah. Fasilitas olahraga memegang peranan penting dalam usaha meningkatkan kemampuan berolahraga. Tanpa fasilitas, jalannya pembinaan olahraga akan mengalami kepincangan atau tersendat-sendat bahkan proses pembinaan bisa berhenti sama sekali.

Prasarana (perkakas) segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah (bisa semi permanen) tetapi berat atau sulit. Seperti matras, peti lompat, palang tunggal, palang sejajar, dll. Perkakas seharusnya tidak dipindah-pindah, agar tidak mudah rusak. Prasarana (fasilitas) segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan. Seperti lapangan (sepakbola, bolabasket, bola voli, bola keranjang, tenis lapangan, bulutangkis, softball, hoki, dll), kolam renang, gedung olahraga (hall/aula), dll. Fasilitas harus sesuai standar minimal untuk pembelajaran, seperti ukuran sesuai kebutuhan, bersih, terang, pergantian udara lancar, dan tidak membahayakan pengguna/siswa.

Sarana prasarana yang dibutuhkan ketika pembelajaran bola voli meliputi bola voli, lapangan, net, dan sebagainya. Selain itu kepemilikan, kualitas dan jumlah sarana prasarana sangat berperan penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Karena akan mempengaruhi keberhasilan suatu pembelajaran, apabila sarana prasarana tidak ada maka pembelajaran tidak berjalan dengan baik.

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah merupakan hal yang vital, karena tanpa adanya

sarana dan prasarana menjadikan pembelajaran tidak berjalan. Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 5), tujuan sarana dan perasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah untuk:

- a) Memperlancar jalannya pembelajaran. Hal ini mengandung arti bahwa dengan adanya sarana dan prasarana akan menyebabkan pembelajaran menjadi lancar, seperti tidak pelu antri atau siswa yang lain dalam melakukan aktifitas.
- b) Memudahkan gerakan. Dengan sarana dan prasarana diharapkan akan mempermudah proses pembelajaran pendidikan jasmani.
- c) Mempersulit gerakan. Maksudnya bahwa secara umum melakukan gerakan tanpa alat akan lebih mudah dibandingkan dengan menggunakan alat.
- d) Memacu siswa dalam bergerak. Maksudnya siswa akan terpacu melakukan gerakan jika menggunakan alat. Contoh: bermain sepakbola akan tertarik jika menggunakan bola, dibanding dengan hanya membayangkan saja. Begitu pula melempar lembing lebik tertarik dengan alat lembing dibanding hanya gerakan bayangan.
- e) Kelangsungan aktivitas, karena jika tidak ada maka tidak akan berjalan lancar. Contohnya main tenis lapangan tanpa ada bola, tidak mungkin. Main sepakbola tanpa adanya lapangan maka tidak akan terlaksana.
- f ) Menjadikan siswa tidak akan takut melakukan gerakan. Contoh untuk melakukan gerakan salto ke depan atau lompat tinggi gaya flop, jika ada

busa yang tebal, maka siswa lebih berani melakukan dibanding hanya ada busa yang tipis.

Sarana dan Prasarana pembelajaran pendidikan jasmani merupakan salah satu bagian penting untuk menunjang keberhasilan prosesi pembelajaran.

#### 4. Tenaga non Pendidik

Tenaga non pendidik yaitu tenaga yang bertugas merencanakan dan melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. Tenaga non pendidik meliputi tiga kelompok, yaitu pimpinan (pengelola), staf administrasi dan tenaga pembantu. Pimpinan bertugas mengelola dan mengendalikan lembaga pendidikan. Tenaga staf administrasi, merupakan tenaga yang membentuk secara administrasi, pada masing-masing pengelola. Tenaga bantu, tenaga ini membantu tugas non administrasi, tetapi mempunyai peran yang sangat penting, seperti sopir, mengantar surat, tenaga pembersih, pemotong rumput dan sebagainya.

#### 5. Materi/Kurikulum

Materi merupakan salah satu bahan ajar yang sangat penting dan sangat pokok yang beguna untuk disampaikan kepada peserta didik. Di dalam materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk butir-butir susuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi. Melihat dari hakikatnya, materi pelajaran mempunyai karakteristik yang tentunya tidak sama. Karakteristik materi pelajaran tersebut membawa implikasi terhadap penggunaan cara dan teknik dalam pembelajaran.

Menurut Nasution (2012: 5) lazimnya kurikulum dipandang sebagai suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar-mengajar dibawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staff dan pengajaranya. Kurikulum diartikan sebagai landasan pedoman bagi dunia pendidikan untuk melakukan suatu pembelajaran, karena dengan adanya suatu kurikulum maka tujuan dari pembelajaran akan terwujud. Seperti materi bola voli yang terdapat pada materi pokok bola besar merupakan materi ajar yang telah ditetapkan dalam kurikulum pendidikan jasmani untuk kelas 5 dan 6. Maka dari itu pembelajaran bola besar yang didalamnya ada materi bola voli harus tetap berjalan sebagai mana mestinya.

## 6. Lingkungan

Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Lingkungan sekolah yang baik tentunya harus dijauhkan dari gangguan sebagai contoh kebisingan suara motor, mesin-mesin besar, dan polusi. Dengan adannya gangguan semacam itu dapat mempengaruhi tingkat konsentrasi anak, adanya kebisingan anak menjadi tidak fokus dalam prosesi pembelajaran. Faktor-faktor lingkungan lain yang meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial juga dapat mempengaruhi. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruangan yang kurang akan sirkulasi udara akan sangat berpengaruh dan akan sangat berbeda pada pembelajaran pada pagi hari yang kondisinya masih segar dan dengan ruangan yang cukup untuk bernafas lega (Danang Agus Yuniarto, 2006: 32).

Lingkungan pendidikan merupakan lingkungan yang dapat menunjang suatu proses kependidikan atau bahkan secara langsung digunakan sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pendidikan (Danang Agus Yuniarto, 2006: 37). Faktor lingkungan yang terlalu bising karena dekat dengan jalan raya sehingga mengganggu konsentrasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sri Rumini, dkk., (1993: 62) "alam yang sejuk, membantu orang lebih giat belajar".

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hambatan pembelajaran adalah segala hal yang menghalangi suatu keadaan seperti prosesi pembelajaran yang menjadikan prosesi pembelajaran tidak berjalan dengan semestinya. Apabila proses dari suatu pembelajaran tidak berjalan dengan baik, maka dapat menjadi suatu penghambat proses pembelajaran, hambatan-hambatan tersebut meliputi: faktor pendidik/guru, faktor peserta didik/siswa, faktor sarana prasarana, faktor materi/kurikulum, faktor non pendidik, dan faktor lingkungan.

### **3. Hakekat Bola Voli**

#### a. Permainan Bola Voli untuk Sekolah Dasar

Sukintaka (2001: 17) menjelaskan bahwa pengertian permainan bola voli secara umum adalah suatu cabang olahraga berbentuk memvoli bola di udara hilir mudik di atas jaring atau net dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak lapangan lawan untuk mencari kemenangan dalam bermain. PBVSI (2004: 7) menegaskan bahwa bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan melewatkam bola di atas net agar dapat jatuh

menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. Setiap tim dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola.

Permainan bola voli merupakan salah satu materi ajar di sekolah dasar yang masuk ke dalam bagian permainan bola besar. Permainan bola voli terdiri dari dua regu yang didalamnya beranggotakan enam orang, yang diawali dengan servis untuk serangan awal dan untuk mencetak poin. Permainan bola voli hanya dapat dimainkan maksimal tiga kali sentuhan untuk mengembalikan bola. Permainan dilakukan di atas lapangan berbentuk persegi empat dengan ukuran 9 m x 18 m dan dengan bentangan net di tengah-tengah lapangan.

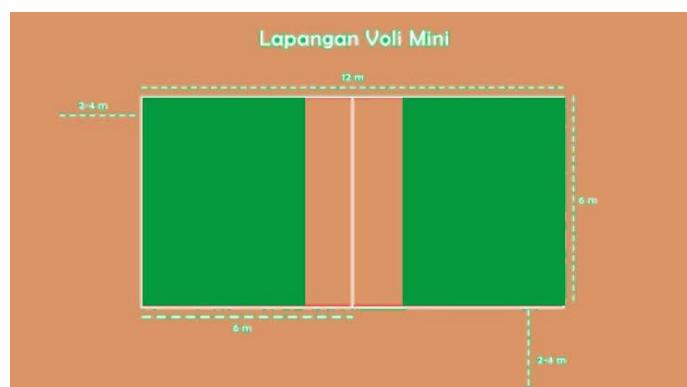
Awal mulanya perkembangan permainan bola voli di sekolah dasar belum begitu dikenal secara baik, dikarenakan belum adanya peraturan dan peralatan yang sesuai dengan karakter dan perkembangan anak sekolah dasar, sehingga guru pendidikan jasmani dalam memberikan pembelajaran bola voli tidak tercapai dengan optimal.

Dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi maka terciptalah permainan bola voli mini, yang dikembangkan oleh Mawarti dalam jurnal pendidikan jasmani (2009: 68) menyatakan:

Bahwasanya ketika melihat dalam beberapa buku pedoman pelatihan bola voli, pada kenyataannya permainan bola voli baik dalam aturan dan peralatannya baru layak diajarkan kepada anak setelah kurang lebih menginjak usia 12/13 tahun. Hal ini dikarenakan peralatan serta teknik gerak dalam bola voli cenderung destruktif dibandingkan konstruktif ketika diajarkan pada anak yang terlalu dini. Untuk itu perlu ada sebuag modifikasi sehingga permainan bola voli ini bisa diberikan pada anak-anak sekolah dasar sehingga mampu menjadikannya sarana penyaluran hasrat gerak yang positif.

Seperti halnya diatas maka perkembangan bola voli mini di dunia pendidikan berkembang sangat pesat hingga saat ini, semua dapat dilihat melalui bukti bukti yang ada seperti banyaknya saat ini sekolah-sekolah dasar memasukkan olahraga bola voli mini di dalam Silabus serta Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pendidikan jasmani pada pembelajaran bola besar dengan materi bola voli. Pembelajaran Bola voli Sekolah Dasar saat ini sangat didukung penuh oleh masyarakat dan pemerintah hingga menjadikan salah satu kategori unggulan dalam pertandingan Olimpiade Olahraga Siswa Nasional ( O2SN ).

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan Sekolah Dasar (SD) permainan bola voli menggunakan modifikasi permainan bola voli yang sebenarnya yang disebut dengan permainan bola voli mini. Peraturan permainan bola voli mini sudah banyak dikembangkan oleh *Federation International the Volleyball* (FIVB) sendiri dan juga bisa dimodifikasi sesuai keinginan dan kondisi situasi di tempat pelaksanaan. Fasilitas dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam bermain bola voli, berikut ini dikemukakan Mawarti (2009: 71):



1) Daerah/area permainan

Daerah/area permainan meliputi lapangan permainan dan daerah bebas, daerah area permainan tersebut harus berbentuk segi empat. Lapangan permainan berbentuk persegi panjang dengan ukuran 12 m x 6 m.

2) Garis-garis lapangan

Lebar garis pada permainan bola voli mini sama dengan permainan bola voli yakni 5 cm.

3) Tinggi net/jaring

Permainan bola voli mini menggunakan tinggi net standar untuk putra 2.10 meter dan putri 200 meter.

4) Bola

Bola dalam permainan bola voli mini menggunakan bola bermotor 4, garis tengah bola 22-24 cm, dan berat 220-240 gram.

5) Pemain

Pemain utama pada permainan bola voli mini berjumlah 4 orang.

6) Format permainan

Semua pemain dapat melakukan segala macam cara memainkan bola asal dengan pantulan yang sah.

7) Peraturan bola voli di Sekolah Dasar

Rotasi atau putaran pemain sama seperti permainan bola voli. Pergantian pemain mengacu pada sistem internasional, satu set hanya bisa dilakukan 4 kali, lama pertandingan *two winning set*/dua kali kemenangan atau “*best of three Games*”.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran permainan bola voli merupakan suatu kondisi yang dibuat oleh seorang pendidik dengan rancangan dalam kondisi sedemikian rupa untuk menunjang keberhasilan prosesi pembelajaran hingga mencapai tujuan pembelajaran yang semestinya. Banyak hal yang dapat dilakukan dan diciptakan bagi seorang pendidik untuk menghasilkan suasana belajar yang berdampak positif dari proses hingga hasil sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu sebagai pendidik diharapkan mampu untuk memotivasi siswa supaya siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

#### **4. Guru Pendidikan Jasmani**

Guru mempunyai bagian yang sangat penting dalam suatu pembelajaran. Seorang guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan seluruh potensinya baik ranah afektif, kognitif, maupun fisik dan psikomotorik. Guru juga adalah orang yang bertanggung jawab memberikan pertolongan kepada peserta didiknya dalam pertumbuhan dan perkembangannya agar dapat mencapai tingkat kedewasaan.

Sebagai seorang guru pendidikan jasmani khususnya keterampilan gerak dan kecakapan sangat diperhatikan. Guru pendidikan jasmani harus kompeten dalam mengajar seperti halnya memiliki keahlian yang semestinya, karena dengan adanya guru yang kompeten akan mengajarkan materi pembelajaran kepada peserta didik dengan baik. Sukintaka (2001: 43) menyatakan bahwa seorang guru pendidikan jasmani harus memiliki persyaratan, berpenampilan menarik, tidak gagap, intelegen, tidak buta warna, dan energik. Hal tersebut

menyatakan bahwa guru sangat berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar, di tangan gurulah akan ditentukan warna dalam kegiatan pembelajaran. Karena seorang guru akan memegang kendali sepenuhnya dalam berjalannya suatu pembelajaran, guru yang merencanakan, melaksanakan pembelajaran, sekaligus mengevaluasi jalannya pembelajaran.

Broto (2005: 8-9) menjelaskan secara khusus tugas guru pendidikan jasmani sangat kompleks antara lain sebagai berikut:

1. Sebagai Pengajar

Guru pendidikan jasmani sebagai pengajar tugasnya adalah lebih banyak memberikan ilmu pengetahuan yang mempunyai dampak atau mengarah pada ranah kognitif peserta didik menjadi lebih baik atau meningkat.

2. Sebagai Pendidik

Guru pendidikan jasmani sebagai pendidik tugasnya adalah memberikan dan menanamkan sikap (afektif) ke peserta didik melalui pembelajaran pendidikan jasmani.

3. Sebagai Pelatih

Guru pendidikan jasmani sebagai pelatih tugasnya adalah lebih banyak memberikan keterampilan dan fisik yang mempunyai dampak atau mengarah pada ranah fisik dan psikomotorik peserta didik menjadi lebih baik atau meningkat.

4. Sebagai Pembimbing

Guru pendidikan jasmani sebagai pembimbing tugasnya adalah

lebih banyak mengarahkan kepada peserta didik pada tambahan kemampuan para peserta didiknya. Sebagai contoh: membimbing baris berbaris, petugas upacara, mengelola UKS, mengelola koperasi, kegiatan pencinta alam, dan juga membimbing peserta didik yang memiliki masalah atau kebutuhan khusus.

Sebagai seorang guru pendidikan jasmani yang seharusnya memiliki kemampuan dasar seperti penguasaan dan pengorganisasian materi yang akan diajarkan kemudian dengan metode penyampaian dan penilaian terhadap peserta didik. Berikut karakteristik sebagai seorang guru pendidikan jasmani yang harus dimiliki :

1. Memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi karakteristik anak tentang:
  - a) pertumbuhan fisik, b) perkembangan mental, c) perkembangan sosial dan emosional sesuai dengan fase-fase pertumbuhan.
2. Mampu membangkitkan dan memberi kesempatan pada anak untuk berkreatif dan aktif dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, serta mampu menumbuh kembangkan potensi kemampuan dan keterampilan Motorik anak
3. Mampu memberikan bimbingan dan pengembangan anak dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani.
4. Mampu merencanakan, melaksanakan, mengendalikan dan menilai serta mengoreksi dalam proses pembelajaran bidang studi pendidikan jasmani di Sekolah dasar.
5. Memiliki pemahaman dan penguasaan keterampilan gerak.

6. Memiliki kemampuan tentang unsur-unsur kondisi fisik.
7. Memiliki kemampuan untuk menciptakan, mengembangkan, dan memanfaatkan faktor-faktor lingkungan yang ada dalam upaya mencapai tujuan pendidikan jasmani.
8. Memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi potensi peserta didik dalam dunia olahraga.
9. Memiliki kemampuan untuk menyalurkan hobinya peserta didik dalam dunia olahraga.
10. Memiliki kemampuan untuk menyalurkan hobinya dalam olahraga.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa guru pendidikan jasmani mempunyai peran yang sangat penting dan guru pendidikan jasmani harus mampu menginspirasi, memotivasi, memberi informasi, dan membimbing peserta didik dengan baik. Karena seorang guru pendidikan jasmani memegang kendali penuh ketika pembelajaran sedang berlangsung, dan guru adalah sebagai panutan bagi peserta didik.

## **B. Penelitian yang Relevan**

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Intan Safitri (2018) tentang Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Bola voli Bagi Guru Pendidikan Jasmani SD Negeri Se Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung Tahun Ajaran 2017/2018, dapat disimpulkan bahwa hambatan pelaksanaan pembelajaran bola voli bagi guru pendidikan jasmani SD Negeri Se Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung Tahun Ajaran 2017/2018 yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 6,67%, kategori tinggi sebesar 20,00%,

kategori sedang sebesar 53,33%, kategori kurang sebesar 13,33%, dan kategori sangat kurang sebesar 6,67%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hambatan pelaksanaan pembelajaran bola voli bagi guru pendidikan jasmani SD Negeri Se Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung Tahun Ajaran 2017/2018 termasuk dalam kategori sedang.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ihsan (2015) tentang Faktor-faktor Kesulitan Pembelajaran Permainan Bola voli Mini Siswa Kelas V di SD Negeri Gadingan Wates Kulon Progo, dapat disimpulkan bahwa Kesulitan pembelajaran permainan bola voli mini siswa kelas V SD Negeri Gadingan, Wates, Kulon Progo adalah faktor intrinsik, indikator fisik 59,17% dan indikator psikis 77,22%. (2) Ekstrinsik, indikator guru persentase sebesar 77,78%, materi pelajaran sebesar 80,69%, alat dan fasilitas sebesar 77,78%, lingkungan sebesar 82,69%, peran orang tua sebesar 73,75%. (3) Kesulitan dalam pembelajaran permainan bola voli mini siswa kelas V SD Negeri Gadingan, Wates, Kulon Progo berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 4,44% (2 siswa), “rendah” sebesar 26,67% (12 siswa), “sedang” sebesar 28,89% (13 siswa), “tinggi” sebesar 37,78% (17 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 4,44% (2 siswa)

Berdasarkan dua jenis penelitian yang relevan di atas terdapat persamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dengan adanya penelitian di atas akan menjadi pedoman dan pembanding bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri Se-Kecamatan Sedayu.

### **C. Kerangka Berfikir**

Pembelajaran bola voli merupakan Permainan bola besar yang ada dalam materi pembelajaran sekolah dasar yang tercantum dalam kurikulum khususnya pada SK/KD kelas 5 dan 6. Berikut penjabaran SK/KD “Memahami dan mempraktikan kombinasi gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional” untuk kelas 5. “Memahami dan mempraktikan variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional” untuk kelas 6.

Permainan bola voli merupakan bagian dari pendidikan jasmani yang tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran tergantung dari, siswa, lingkungan belajar, sarana prasarana, kemudian guru yang bisa mendidik, mengajar, melatih, korektor bagi peserta didik, inspirator bagi peserta didik dan menjadi motivator bagi peserta didik dalam memberikan semangat untuk meningkatkan keinginan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat berkembang dengan baik.

Permainan bola voli tidak akan lepas dari gerak dasar bola voli. Pada masa pendidikan Sekolah Dasar merupakan awal dari pengenalan siswa terhadap dasar gerak suatu permainan olahraga. Olahraga bola voli mulai diperkenalkan kepada siswa sejak menginjak sekolah dasar. Kegiatan permainan bola voli sendiri di dalam pembelajaran merupakan ilmu awal dengan siswa mengetahui sedikit demi sedikit tentang teknik dasar bola voli dan siswa bisa menerapkan

gerakan teknik dasar tersebut ketika permainan bola voli dilaksanakan disaat pembelajaran disekolah maupun diluar sekolah.

Pembelajaran berjalan dengan lancar apabila tidak terdapat suatu hambatan apapun disaat proses belajar. Pembelajaran bola voli akan tersampaikan jika faktor proses pembelajaran terpenuhi yaitu: faktor pendidik (guru), faktor peserta didik (siswa), faktor sarana dan prasarana, faktor tenaga non pendidik, faktor materi/kurikulum dan faktor lingkungan. Apabila faktor-faktor tersebut terpenuhi maka besar harapannya tujuan dari pembelajaran akan tercapai.

Faktor-faktor tersebut bisa terpenuhi apabila seorang guru menumbuhkan sikap percaya diri yang baik dan ketika fasilitas serta sarana kurang memadai guru harus lebih bisa berfikir kreatif supaya pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan semestinya. Untuk peserta didik sendiri guru bisa lebih aktif untuk melakukan pendekatan kepada semua peserta didik untuk menumbuhkan semangat anak dalam pembelajaran. Serta faktor lainnya dengan sebaik mungkin memberikan cara terbaik untuk memenuhi harapan tujuan pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket. Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017: 199). Dengan begitu variabel penelitian yang diteliti berupa sekumpulan data yang akan di presentase, tentang hambatan pelaksanaan pembelajaran bola voli bagi guru pendidikan jasmani SD Negeri Se-kecamatan Sedayu.

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 38). Dalam variabel penelitian perlunya penjelasan berkaitan variabel penelitian yang perlu dikemukakan melalui definisi operasional dari variabel. Variabel diatas yaitu hambatan guru penjas dalam pelaksanaan pembelajaran bola voli. Hambatan itu sendiri merupakan suatu keadaan dimana pelaksanaan suatu hal terhalang terganggu sehingga tidak berjalan dengan semestinya. Variabel tersebut terdiri dari 6 faktor yang memungkinkan sebagai penyebab guru mengalami hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran bola voli bagi guru

pendidikan jasmani SD Negeri Se-kecamatan Sedayu. Faktor itu adalah faktor pendidik (guru), faktor peserta didik (siswa), faktor sarana dan prasarana, faktor lingkungan, dan faktor non pendidik.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek ataupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 80). Populasi dalam penelitian adalah guru olahraga yang berada di sekolah dasar negeri Se-Kecamatan Sedayu

#### **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah sebagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011: 81). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh* yang artinya seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Sampel yang digunakan yaitu guru pendidikan jasmani SD Negeri Se-kecamatan Sedayu yang berjumlah **16**.

Adapun data SD Negeri Se-kecamatan Sedayu yaitu :

**Tabel 1. Jumlah Sampel Penelitian**

No	Nama Sekolah	Alamat	Jumlah Guru Penjas
1.	SD N Krapyak	Jl. Gesikan Km. 1,5 Polaman	1
2.	SD N 2 Pedes	Surobayan, Argomulyo	2
3.	SD N Puluhan	Kemusuk, Argomulyo	1
4.	SD N Kaliberot	Kaliberot, Argomulyo	1
5.	SD N Panggang	Panggang, Argomulyo	2
6.	SD N 1 Sungapan	Selogedong, Argodadi	1
7.	SD N 2 Sungapan	Bakal Dukuh, Argodadi	1
8.	SD N 1 Sedayu	Sundi Lor, Argorejo	1
9.	SD N 2 Sedayu	Sedayu, Argosari	1
10.	SD N 3 Sedayu	Ngentak, Argorejo	2
11.	SD N Brongkol	Brongkol, Argodadi	1
12.	SD N 1 Dingkikan	Dingkikan, Argodadi	1
13.	SD N 2 Dingkikan	Cawan, Argodadi	1
<b>Total</b>			<b>16</b>

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati (Sugiyono, 2011: 102). Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti di dalam penelitiannya untuk mengumpulkan data. Instrumen dan teknik pengumpulan data penelitian ini adalah menggunakan kuisioner yang berupa angket.

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 79) ada tiga langkah pokok yang harus diperhatikan dalam menyusun instrumen, yaitu

- a. Mendefinisikan konstrak, konstrak dalam penelitian ini adalah hambatan pelaksanaan pembelajaran bola voli bagi guru pendidikan jasmani SD Negeri se-Kecamatan Sedayu.
- b. Menyidik faktor, faktor-faktor yang mengonstrak hambatan pelaksanaan pembelajaran yaitu faktor pendidik (guru), faktor peserta didik (siswa), faktor sarana prasarana, faktor lingkungan, faktor tenaga non pendidik, dan faktor materi.
- c. Menyusun butir pertanyaan, penyusunan butir-butir pertanyaan harus memperhatikan faktor-faktor tersebut yang dijabarkan menjadi instrumen-instrumen.

Instrumen penelitian ini menggunakan instrumen yang sudah diteliti oleh Intan Safitri dengan validitas 0,6694 dan reabilitas 0,987. Kemudian instrumen penelitian dibawah merupakan modifikasi dari kuesioner milik Intan Safitri yang didiskusikan dengan dosen pembimbing yaitu Ibu Dra. Sri Mawarti, M.Pd. Untuk memberikan gambaran mengenai kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini disajikan kisi-kisi dalam tabel 2.

**Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Faktor	Indikator	No Soal	$\Sigma$
Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Bola voli di SD Negeri se- Kecamatan Sedayu	Guru Pendidikan Jasmani	1. Kompetensi Personal a. Penampilan Fisik b. Penampilan Psikis	1-6	6
		2. Kompetensi Sosial a. Hubungan guru dengan guru b. Hubungan guru dengan siswa	8, 7	2
		3. Kompetensi Profesional a. Menguasai bahan ajar, landasan pendidikan.	9, 10	2
	Peserta Didik (siswa)	1. Kondisi Fisik 2. Kondisi Psikis	11-20	10
	Sarana dan Prasarana	1. Kepemilikan sarana dan prasarana 2. Alat bantu yang dimiliki 3. Jumlah alat bantu	21-25	5
	Tenaga non pendidik	1. Pimpinan pengelola 2. Staff administrasi 3. Tenaga pembantu	26	1
	Materi / Kurikulum	1. Banyaknya KD 2. Kualitas materi 3. Pengaruh teknik dasar bola voli	27-29	3
	Lingkungan	1. Lingkungan Fisik 2. Lingkungan Budaya 3. Lingkungan sosial	30-34	5
<b>Jumlah</b>			<b>34</b>	<b>34</b>

Penyebaran kuisioner tersebut dilakukan secara tertutup dengan menggunakan penskoran *skala likert*. Menurut Hadi (1991: 19), *Skala Likert* merupakan skala yang berisi lima tingkat jawaban mengenai kesetujuan responden terhadap pernyataan yang dikemukakan mendahului opsi jawaban yang disediakan. Dalam penelitian ini menggunakan *skala likert* modifikasi yang berisi empat tingkat jawaban. Modifikasi ini dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan yang dimiliki dari lima tingkat dalam skala tersebut.

Modifikasi tersebut meniadakan kategori jawaban yang berada ditengah dengan berdasarkan alasan berikut ; (1) kategori jawaban tersebut memiliki banyak arti seperti arti ganda yang biasanya diartikan belum dapat menentukan pilihan dan jawaban karena mengandung keraguan. (2) dengan adanya jawaban ditengah akan menimbulkan peluang yang lebih tinggi bagi responden untuk menjawab pada opsi tersebut. (3) maksud kategori 1-2-3-4 adalah terutama untuk melihat kecenderungan pendapat responden, kearah besar kecilnya hambatan yang disarankan responden dalam pembelajaran bola voli.

Maka dengan itu penelitian ini menggunakan empat alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dengan jawaban 4, 3, 2, 1 untuk poin positif (+) dan 1, 2, 3, 4 untuk poin negatif (-). Skor untuk setiap alternatif jawaban pertanyaan positif (+) dan pertanyaan negatif (-).

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data melalui angket, Langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data dengan cara:

1. Peneliti meminta daftar nama SD Negeri Se-Kecamatan Sedayu
2. Peneliti menghitung guru di SD Negeri Se-Kecamatan Sedayu
3. Peneliti memberikan kuesioner penelitian dan memohon bantuan untuk mengisi kuesioner tersebut
4. Peneliti mengambil kuesioner secara lengkap.

## **F. Teknik Analisis Data**

Data pada penelitian ini dianalisis menggunakan teknik deskriptif dengan presentase, yaitu data dari angket yang berhasil dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan presentase. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu deskriptif yang selanjutnya dimaknai. Dari data yang didapat kemudian dihitung dan dianalisis menggunakan software *SPSS 22*. Kemudian analisis tersebut untuk mengetahui seberapa besar tingkat hambatan guru pendidikan jasmani tentang pelaksanaan pembelajaran bola voli di SD Negeri se-Kecamatan Sedayu.

Tehnik penghitungannya untuk setiap butir dalam angket menggunakan presentase, dengan memakai rumus menurut Sudijono (2010: 43) yaitu:

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:  $p$  = Frekuensi yang sedang dicari presentasenya

$f$  = Frekuensi yang sedang dicari

$n$  = Jumlah subyek keseluruhan

Makna pada nilai yang ada dengan kategori menurut tingkatan yang ada yaitu terdiri dari 5 kategori: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Pengkategorian ini menggunakan *Mean (M)* dan *Standar Deviasi (SD)*. Untuk menentukan nilai yang menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala lima dapat dilihat pada tabel 3

**Tabel 3. Rentangan Norma dan Pengkategorian**

Rentang Norma	Kategori
$X > M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
$(M + 0,5 SD) \text{ s.d } (M + 1,5 SD)$	Tinggi
$(M - 0,5 SD) \text{ s.d } (M + 0,5 SD)$	Sedang
$(M - 1,5 SD) \text{ s.d } (M - 0,5 SD)$	Rendah
$< M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan : (X) : Total Jawaban Responden

(M) : Mean

(SD) : Standar Deviasi

## **BAN IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

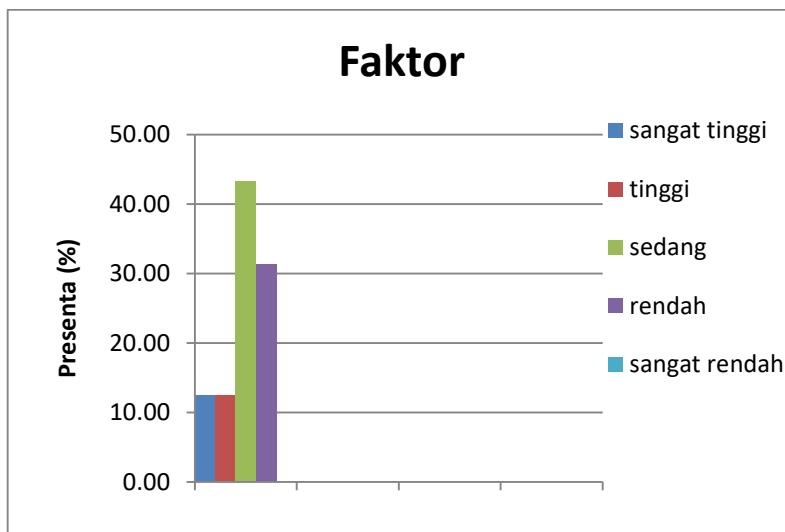
#### **A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian hambatan pelaksanaan pembelajaran bola voli bagi guru pendidikan jasmani SD Negeri se-Kecamatan Sedayu, penelitian yang diukur dengan 16 responden dan 34 butir pernyataan, dengan rentang skor 1-4. Hasil analisis statistik data penelitian secara keseluruhan diperoleh dengan nilai maksimal 100; nilai minimal 83; rata-rata (*mean*) = 90,19; median = 88,00; modus 88; *standart deviasi* = 5,504. Tabel distribusi hasil penelitian hambatan pelaksanaan pembelajaran bola voli bagi guru pendidikan jasmani SD Negeri se-Kecamatan Sedayu dapat dikategorikan sebagai berikut :

**Tabel 4. Deskripsi Hasil Penelitian Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Bola voli Bagi Guru Pendidikan Jasmani SD Negeri Se-kecamatan Sedayu.**

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persen ( % )</b>
> 98,45	Sangat Tinggi	2	12,5
$92,94 < X \leq 98,45$	Tinggi	2	12,5
$87,44 < X \leq 92,94$	Sedang	7	43,25
$81,93 < X \leq 87,44$	Rendah	5	31,25
$\leq 81,93$	Sangat Rendah	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>16</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah :



**Gambar 1. Diagram Hasil Penelitian Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Bola Voli Bagi Guru Pendidikan Jasmani SD Negeri Se-kecamatan Sedayu.**

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hambatan pelaksanaan pembelajaran bola voli bagi guru pendidikan jasmani SD Negeri se-Kecamatan Sedayu yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 12,5 %, kategori tinggi sebesar 12,5%, kategori sedang sebesar 43,25%, dan kategori rendah sebesar 31,25%. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa hambatan pelaksanaan pembelajaran bola voli bagi guru pendidikan jasmani SD Negeri se-Kecamatan Sedayu sebagian berkategori sedang. Dalam penelitian ini didasarkan pada faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor pendidik (guru), faktor peserta didik (siswa), faktor sarana dan prasarana, faktor tenaga non pendidik, faktor materi, dan faktor lingkungan. Faktor-faktor tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

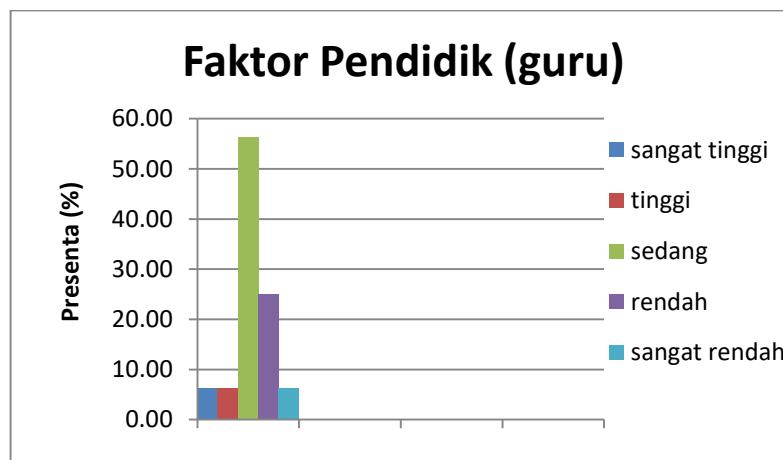
## 1. Faktor Pendidik (Guru)

Hasil penelitian yang berdasarkan faktor pendidik diukur dengan 10 butir pernyataan dengan rentang skor 1-4. Hasil analisis statistik data penelitian diperoleh rata-rata (mean) = 21,75; median = 22,00; modus = 23; *standart deviasi* = 2,96. Tabel distribusi hasil penelitian pada faktor pendidik adalah sebagai berikut :

**Tabel 5. Hasil Penelitian Faktor Pendidik**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen ( % )
> 26,19	Sangat Tinggi	1	6,25
$23,23 < X \leq 26,19$	Tinggi	1	6,25
$20,27 < X \leq 23,23$	Sedang	9	56,25
$17,31 < X \leq 20,27$	Rendah	4	25
$\leq 17,31$	Sangat Rendah	1	6,25
<b>Jumlah</b>		<b>16</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian faktor pendidik apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar berikut :



**Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Faktor Pendidik (Guru)**

Berdasarkan tabel diatas bahwa hasil dari data penelitian faktor pendidik (guru) yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 6,25%, kategori tinggi sebesar 6,25%, kategori sedang sebesar 56,25%, kategori rendah sebesar 25%, dan kategori sangat rendah sebesar 6,25%.

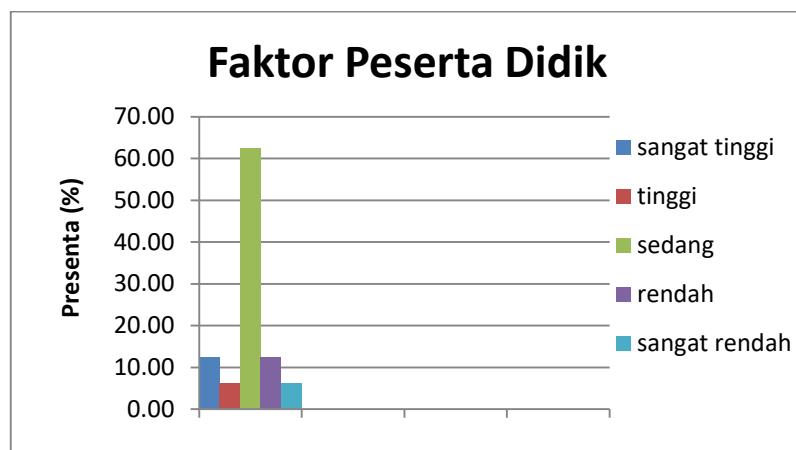
## 2. Faktor Peserta Didik (Siswa)

Hasil penelitian yang berdasarkan faktor pendidik diukur dengan 10 butir pernyataan dengan rentang skor 1-4. Hasil analisis statistik data penelitian diperoleh rata-rata (mean) = 29,19; median = 29,00; modus = 29; standart deviasi = 2,66. Tabel distribusi hasil penelitian pada faktor pendidik adalah sebagai berikut :

**Tabel 6. Hasil Penelitian Faktor Peserta Didik (Siswa)**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen ( % )
$> 33,18$	Sangat Tinggi	2	12,5
$30,52 < X \leq 33,18$	Tinggi	1	6,25
$27,86 < X \leq 30,52$	Sedang	10	62,5
$25,2 < X \leq 27,86$	Rendah	2	12,5
$\leq 25,2$	Sangat Rendah	1	6,25
<b>Jumlah</b>		<b>16</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian faktor pendidik apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar berikut :



**Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian Faktor Peserta Didik (Siswa)**

Berdasarkan tabel diatas bahwa hasil dari data penelitian faktor peserta didik (siswa) yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 12,5%, kategori tinggi sebesar 6,25%, kategori sedang sebesar 62,5%, kategori rendah sebesar 12,5%, dan kategori sangat rendah sebesar 6,25%.

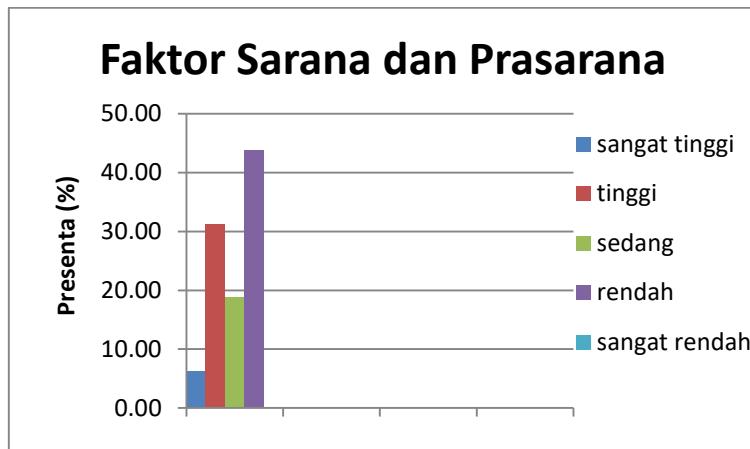
### 3. Faktor Sarana dan Prasarana

Hasil penelitian yang berdasarkan faktor sarana dan prasarana diukur dengan 5 butir pernyataan dengan rentang skor 1-4. Hasil analisis statistik data penelitian diperoleh rata-rata (mean) = 13,63; median = 13,00; modus = 12; *standart deviasi* = 1,93. Tabel distribusi hasil penelitian pada faktor sarana dan prasarana adalah sebagai berikut :

**Tabel 7. Hasil Penelitian Faktor Sarana dan Prasarana**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen ( % )
> 16,53	Sangat Tinggi	1	6,25
14,70 < X ≤ 16,53	Tinggi	5	31,25
12,66 < X ≤ 14,70	Sedang	3	18,75
10,73 < X ≤ 12,66	Rendah	7	43,75
≤ 10,73	Sangat Rendah	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>16</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian faktor pendidik apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar berikut :



**Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian Faktor Sarana dan Prasarana**

Berdasarkan tabel diatas bahwa hasil dari data penelitian faktor sarana dan prasarana yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 6,25%, kategori tinggi sebesar 31,25%, kategori sedang sebesar 18,75%, dan kategori rendah sebesar 43,75%.

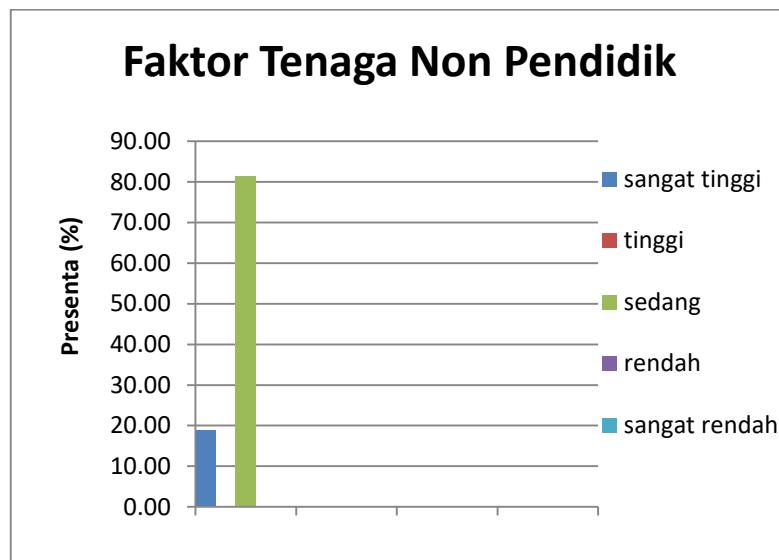
#### **4. Faktor Tenaga Non Pendidik**

Hasil penelitian yang berdasarkan faktor tenaga non pendidik diukur dengan 1 butir pernyataan dengan rentang skor 1-4. Hasil analisis statistik data penelitian diperoleh rata-rata (mean) = 2,19; median = 2,00; modus = 2; *standart deviasi* = 0,40. Tabel distribusi hasil penelitian pada faktor tenaga non pendidik adalah sebagai berikut:

**Tabel 8. Hasil Penelitian Faktor Tenaga Non Pendidik**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen ( % )
$> 2,79$	Sangat Tinggi	3	18,75
$2,39 < X \leq 2,79$	Tinggi	-	-
$1,99 < X \leq 2,39$	Sedang	13	81,25
$1,59 < X \leq 1,99$	Rendah	-	-
$\leq 1,59$	Sangat Rendah	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>16</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian faktor tenaga non pendidik apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar berikut :



**Gambar 5. Diagram Hasil Penelitian Faktor Tenaga Non Pendidik**

Berdasarkan tabel diatas bahwa hasil dari data penelitian faktor tenaga non pendidik yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 18,75%, dan kategori sedang sebesar 81,25%.

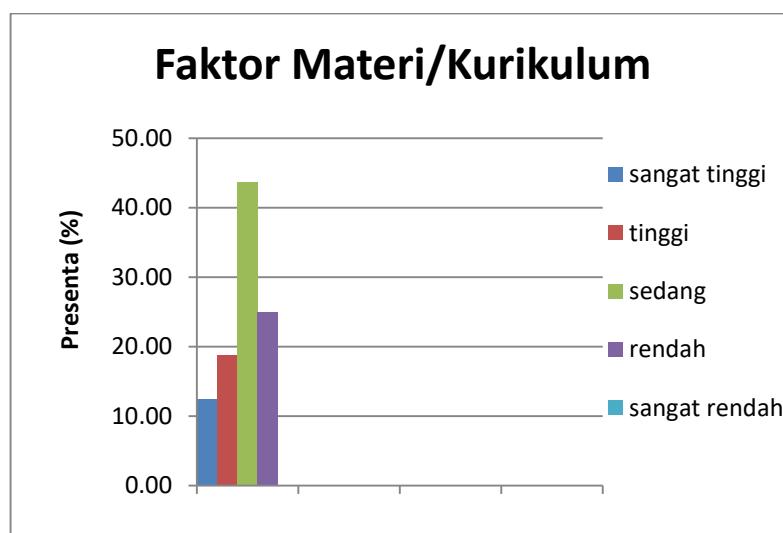
## 5. Faktor Materi/Kurikulum

Hasil penelitian yang berdasarkan faktor materi/kurikulum diukur dengan 3 butir pernyataan dengan rentang skor 1-4. Hasil analisis statistik data penelitian diperoleh rata-rata (mean) = 9,19; median = 9,00; modus = 9; *standart deviasi* = 0,98. Tabel distribusi hasil penelitian pada faktor materi/kurikulum adalah sebagai berikut :

**Tabel 9. Hasil Penelitian Faktor Materi/Kurikulum**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
> 10,66	Sangat Tinggi	2	12,5
9,68 < X ≤ 10,66	Tinggi	3	18,75
8,7 < X ≤ 9,68	Sedang	7	43,75
7,72 < X ≤ 8,7	Rendah	4	25
≤ 7,72	Sangat Rendah	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>16</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian faktor materi/kurikulum apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar berikut :



**Gambar 6. Diagram Hasil Penelitian Faktor Materi/Kurikulum**

Berdasarkan tabel diatas bahwa hasil dari data penelitian faktor materi/kurikulum yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 12,5%, kategori tinggi sebesar 18,75%, kategori sedang sebesar 43,75%, dan kategori rendah sebesar 25%.

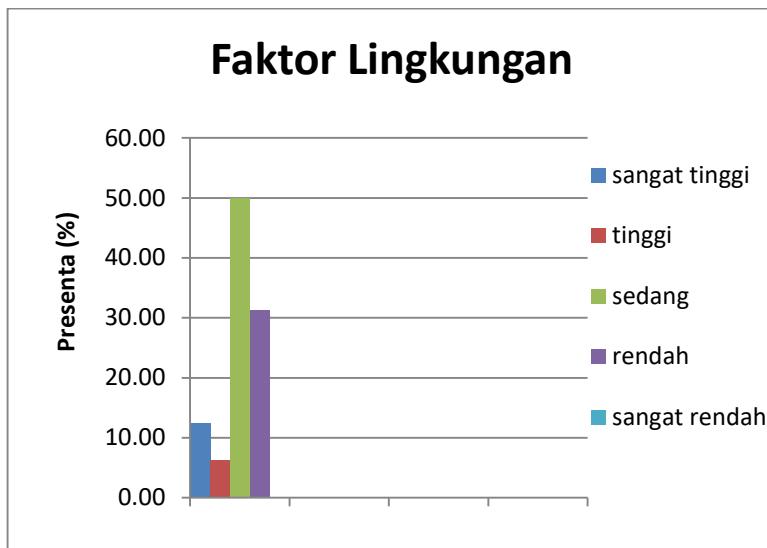
## 6. Faktor Lingkungan

Hasil penelitian yang berdasarkan faktor lingkungan diukur dengan 5 butir pernyataan dengan rentang skor 1-4. Hasil analisis statistik data penelitian diperoleh rata-rata (mean) = 14,25; median = 14,00; modus = 14; *standart deviasi* = 1,53. Tabel distribusi hasil penelitian pada faktor lingkungan adalah sebagai berikut :

**Tabel 10. Hasil Penelitian Faktor Lingkungan**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
> 16,54	Sangat Tinggi	2	12,5
$15,01 < X \leq 16,54$	Tinggi	1	6,25
$13,48 < X \leq 15,01$	Sedang	8	50
$11,95 < X \leq 13,48$	Rendah	5	31,25
$\leq 11,95$	Sangat Rendah	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>16</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian faktor lingkungan apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar berikut :



**Gambar 7. Diagram Hasil Penelitian Faktor Lingkungan**

Berdasarkan tabel diatas bahwa hasil dari data penelitian faktor lingkungan yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 12,5%, kategori tinggi sebesar 6,25%, kategori sedang sebesar 50%, dan kategori rendah sebesar 31,25%.

## B. Pembahasan

Permainan bola voli merupakan salah satu jenis olahraga yang sangat familiar di dalam jenis permainan bola besar, selain bisa dimainkan oleh segala kalangan dan segala umur, permainan bola voli juga banyak disegani oleh masyarakat. Olahraga bola voli tidak hanya sebagai olahraga prestasi melainkan sebagai olahraga dalam pendidikan dan reskreasi. Permainan bola voli sendiri dapat dimainkan dengan cara melewatkannya bola melalui atas net sampai bola yang dilewatkan tidak menyentuh lantai di dalam daerah lapangan sendiri.

Dalam permainan, tiap regu berusaha untuk memasukan bola ke daerah lawan melewati atas net dan berusaha memenangkan permainan dengan cara mematikan bola di daerah lawan dengan menggunakan teknik-teknik bola voli

yang benar. Untuk mendapatkan kemenangan, setiap pemain bola voli harus menguasai teknik dasar permainan bola voli karena penguasaan teknik dasar menentukan menang atau kalahnya suatu pertandingan. Permainan bola voli sendiri dapat dilakukan oleh semua kalangan baik perempuan atau laki-laki, remaja, orang tua, dewasa, dan anak-anak. Dengan begitu permainan bola voli tidak termasuk dalam olahraga yang mudah dilakukan apabila dilihat dari cara bermainnya, banyak hambatan yang kemungkinan dialami dalam proses belajar.

Hambatan pembelajaran merupakan suatu keadaan dimana terdapat hal yang sifatnya negatif menghalangi adanya suatu program yang seharusnya berjalan sesuai jalurnya tetapi program tersebut tidak berjalan melalui jalur semestinya dikarenakan terdapat halangan atau rintangan didalamnya dan menjadikan program tersebut tidak berjalan sesuai tujuan. Hambatan dalam pembelajaran berarti segala sesuatu yang menghalangi proses pembelajaran disekolah sehingga menjadikan hasil yang diharapkan tidak sesuai dengan tujuan dan harapan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hambatan pelaksanaan pembelajaran bola voli bagi guru pendidikan jasmani SD Negeri se-Kecamatan yang masuk ke dalam kategori sangat tinggi sebesar 12,5 %, kategori tinggi sebesar 12,5%, kategori sedang sebesar 43,25%, dan kategori rendah sebesar 31,25%. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa hambatan pelaksanaan pembelajaran bola voli bagi guru pendidikan jasmani SD Negeri se-Kecamatan Sedayu sebagian berkategori sedang.

Hasil berikut dapat diartikan bahwa pelaksanaan pembelajaran bola voli di SD Negeri se-Kecamatan cukup terhambat, diketahui bahwa terdapat beberapa siswa dan guru mengalami kesulitan dalam melaksanakan proses pembelajaran bola voli. Banyak faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran bola voli, yaitu faktor pendidik (guru), faktor peserta didik (siswa), faktor sarana dan prasarana, faktor tenaga non pendidik, materi/kurikulum, dan faktor lingkungan.

Hambatan berdasarkan faktor pendidik (guru) presentase yang diperoleh sebesar 56,25% pada kategori sedang dan disimpulkan bahwa cukup menghambat. Dengan begitu dapat diartikan bahwa guru merupakan salah satu faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran bola voli masih banyak guru yang kurang berkeinginan untuk memberikan pembelajaran bola voli di lapangan, guru belum memiliki pemahaman tentang memodifikasi sarana, dan guru juga ada yang tidak membuat RPP.

Hambatan berdasarkan faktor peserta didik (siswa) presentase yang diperoleh sebesar 62,5% pada kategori sedang dan dapat disimpulkan bahwa faktor peserta didik cukup menghambat. Dengan begitu dapat diartikan bahwa siswa merupakan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran dikarenakan masih banyak siswa yang memiliki kemampuan kurang dalam pembelajaran bola voli, siswa juga kurang bersemangat apabila pembelajaran bola voli khususnya siswa perempuan karena mengeluh tangan sakit ataupun cuaca yang tidak mendukung, kemudian masih banyak siswa yang tidak mengikuti instruksi guru saat memberikan penjelasan ataupun memberikan contoh.

Kemudian dengan kondisi fisik anak juga sangat mempengaruhi proses berjalannya pembelajaran, siswa sering mengalami kelelahan bisa dikarenakan pada jam praktek pada siang hari setelah pembelajaran yang menguras tenaga dan pikiran. Siswa juga masih banyak yang mengalami kesulitan dalam mempraktekan dan menguasai teknik dasar bola voli. Semua hal tersebut sangat mempengaruhi proses pembelajaran sehingga pelaksanaan pembelajaran bola voli menjadi terhambat. Dengan begitu siswa harus diberi selalu motivasi dalam setiap kali pembelajaran karena dengan begitu siswa akan terlatih dalam segi mental, guru juga harus bisa menciptakan suasana menyenangkan dalam proses pembelajaran.

Hambatan berdasarkan faktor sarana dan prasarana presentase yang diperoleh sebesar 43,75% pada kategori rendah dan dapat disimpulkan bahwa faktor sarana dan prasarana tidak terlalu menghambat di keseluruhan SD Negeri di kecamatan Sedayu. Hanya sebagian kecil sekolah yang mengalami kesulitan dalam faktor sarana dan prasarana. Sebagian sekolah tersebut tidak terdapat fasilitas yang memadai seperti lapangan, bola, dsb.

Lapangan yang digunakan untuk praktek cukup jauh dari sekolah sehingga siswa disaat pembelajaran bola voli harus berjalan kaki yang cukup jauh untuk menuju lapangan dan pastinya memakan waktu dan tenaga dari siswa sehingga pembelajaran tidak berjalan dengan baik. Bola yang dimiliki sekolah sudah rusak sehingga tidak bisa digunakan lagi. Tetapi dengan adanya bagian kecil hambatan dari sarana dan prasarana tersebut masih banyak sebagian besar yang sudah mendukung dalam segi fasilitas dan alat, mungkin dalam sisi kekurangan hanya

sendikit yang terlihat. Dapat disimpulkan bahwa sekolah yang masih memiliki kekurangan dalam fasilitas dan alat sebaiknya mengusahakan untuk modifikasi alat melalui kreatifitas guru yang sangat berpengaruh.

Hambatan berdasarkan faktor materi/kurikulum presentase yang diperoleh sebesar 43,75% pada kategori sedang dan dapat disimpulkan bahwa faktor materi/kurikulum cukup menghambat di sebagian sekolah dasar di kecamatan Sedayu. Di dalam segi faktor materi/kurikulum masuk kedalam kategori sedang dikarenakan masih banyak guru yang belum mengerti berkaitan dengan kurikulum yang dipakai di sekolah. Hal tersebut terjadi karena terdapat guru yang sudah tua, sehingga dengan masalah yang sama apabila menggunakan kurikulum 13 masih harus mempelajari karena belum terbiasa seperti ketika menggunakan kurikulum 2006. Selain itu jam pembelajaran yang minim membuat materi pembelajaran belum tersampaikan dengan maksimal. Oleh karena itu alokasi waktu menjadi kurang, sehingga dalam meningkatkan kemampuan pengetahuan siswa masih tergolong kurang. Dengan begitu guru hanya bisa memanfaatkan waktu dengan baik supaya materi dapat tersampaikan dan materi yang tersampaikan hanya materi yang sekiranya itu perlu seperti materi pokok.

Hambatan berdasarkan faktor lingkungan presentase yang diperoleh sebesar 50% pada kategori sedang dan dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan cukup menghambat dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Keadaan lingkungan sekolah yang kurang mendukung proses pembelajaran bola voli masih terdapat pada sebagian sekolah dasar di kecamatan Sedayu. Keadaan tersebut dikarenakan tempat lokasi lapangan dekat dengan jalan raya sehingga terjadi

kebisingan sepeda motor dsb. Membuat konsetrasi siswa disaat pembelajaran bola voli menjadi terganggu dan menurunkan tingkat fokus anak dalam proses pembelajaran. Menurut Tabrani Rusyan ( Jasica 2017: 10) lingkungan adalah segala sesuatu yang berada diri kita, yang dalam arti yang lebih sempit, lingkungan merupakan hal- hal sesuatu yang berpengaruh terhadap perkembangan manusia.

Dari semua faktor penghambat diatas, untuk mengurangi tingginya presentase faktor penghambat dapat dilakukan hal-hal seperti, pada faktor pendidik (guru) permasalahnya pada kurangnya keinginan guru dalam memberikan pembelajaran di lapangan dikarenakan fasilitas dan sarana. Sesuatu yang dapat dilakukan sebagai seorang guru adalah dengan menumbuhkan sikap percaya diri yang baik dan ketika fasilitas serta sarana kurang memadai maka guru harus berpikir kreatif supaya pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan semestinya. Seorang guru yang kurang dalam mengetahui pemahaman tentang modifikasi alat bisa diminimalisir dengan belajar melalui media sosial seperti video pada youtube dsb. Menurut Agus S Suryobroto (dalam Jasica 2017: 7) guru merupakan unsur yang paling menentukan keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani, tetapi lebih sukses harus didukung oleh unsur yang lain seperti diatas.

Pada faktor peserta didik (siswa) dapat diminimalisir dengan menggunakan cara pendekatan terhadap siswa, siswa ketika lebih diperhatikan kepada guru akan cenderung merasa bersemangat dalam melakukan suatu hal yang diinstruksikan oleh guru tersebut, melalui hal itu juga guru dapat

menumbuhkan keakraban kepada semua siswa. Untuk faktor sarana dan prasarana tergolong rendah dalam tingkat hambatan yang ada di sekolah dasar se-kecamatan Sedayu. Walau dengan begitu alangkah lebih baiknya ditingkatkan lagi dalam segala bentuk fasilitas dan sarana guna menambah kelancaran dalam proses belajar. Sebagian kecil yang masih tergolong tinggi dalam hambatan sarana dan prasarana seperti jarak tempuh ke lapangan yang sangat jauh, halaman sekolah yang kecil, dan peralatan yang dimiliki sudah rusak dan tidak bisa digunakan lagi. Masalah tersebut dapat diminimalisir dengan membuat modifikasi alat seperti bola dengan begitu pencapaian dalam tujuan pembelajaran akan terlaksana. Berikutnya faktor tenaga non pendidik dapat diatasi dengan pihak sekolah mencariakan tenaga pembantu untuk guru pendidikan jasmani guna memperlancar dalam pelaksanaan pembelajaran.

Kemudian pada faktor materi/kurikulum, guru lebih giat dalam mempelajari kurikulum yang telah digunakan dan diterapkan di sekolah masing-masing, guru juga akan lebih mudah dalam menyusun RPP dan materi apa saja yang harus disampaikan kepada peserta didik. Dan untuk faktor lingkungan sendiri merupakan faktor yang sangat luas dan memiliki pengaruh tertentu pada masing-masing individu. Segala keadaan yang ada dalam diri seseorang baik luar (fisiologis) maupun dalam (psikologis) akan sangat mempengaruhi. Lingkungan yang secara langsung berpengaruh seperti cuaca, pergaulan anak didalam keluarga, dan teman-teman. Untuk lingkungan yang secara tidak langsung berpengaruh seperti smartphone, dsb.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas diketahui bahwa hambatan pelaksanaan pembelajaran bola voli bagi guru pendidikan jasmani SD Negeri se-Kecamatan Sedayu masuk ke dalam kategori “sedang” dengan presentase sebesar 43,25%.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi sebagai berikut :

1. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi terhadap guru di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sedayu guna untuk mengetahui faktor-faktor yang telah menghambat proses pelaksanaan pembelajaran bola voli.
2. Peneliti akan semakin memahami mengenai faktor-faktor yang menjadi hambatan dalam proses pelaksanaan pembelajaran bola voli bagi guru di SD Negeri se-Kecamatan Sedayu, sehingga perlu diminimalisir faktor yang menghambat.

#### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam prosesi penelitian hambatan pelaksanaan pembelajaran bola voli bagi guru pendidikan jasmani SD Negeri se-Kecamatan Sedayu, peneliti menyadari terkait dengan adanya batasan dan kekurangan dalam penelitian ini

yaitu peneliti tidak langsung meneliti prosesi pembelajaran bola voli. Peneliti hanya menggunakan satu jenis instrumen penelitian untuk mengumpulkan data yang berupa angket. Angket sendiri memiliki kelemahan akan hasil datanya yang didapatkan. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian membuat peneliti tidak mampu mengontrol kesungguhan responden dalam mengisi setiap butir pernyataan. Instrumen sendiri menggunakan sistem angket tertutup, sehingga responden hanya bisa memberikan jawaban berdasarkan pilihan yang tersedia.

#### **D. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, saran yang dapat disampaikan yaitu :

1. Bagi peneliti, untuk selanjutnya disarankan menggunakan sampel penelitian yang lebih banyak lagi, yang diharapkan untuk mengetahui faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran bola voli akan dapat teridentifikasi secara meluas.
2. Bagi pihak Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sedayu dapat memperhatikan faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan pembelajaran bola voli, sehingga untuk kekurangan dan kendala yang menghambat proses pelaksanaan pembelajaran bola voli dapat teratasi dengan baik dan semestinya.
3. Bagi guru hasil tersebut bisa dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan pembelajaran bola voli khususnya SD Negeri di Kecamatan Sedayu.

4. Melakukan penelitian tentang hambatan pelaksanaan pembelajaran bola voli bagi guru pendidikan jasmani SD Negeri se-Kecamatan Sedayu dengan menggunakan metode-metode yang lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suryoborto. (2005). Persiapan Profesi Guru Pendidikan Jasmani. Yogyakarta: UNY
- Agus S. S. (2004). Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danang Agus Yuniarto. (2006). Faktor-faktor Kesulitan Passing Atas yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bola voli di SMA PIRI II Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY
- Depdiknas. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hamalik, Oemar. (2013). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Intan, (2018). Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Bola voli Bagi Guru Pendidikan Jasmani SD Negeri se Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung Tahun Ajaran 2017/2018. *Skripsi*. Yogyakarta; FIK UNY
- Mawarti, Sri. (2009). *Permainan Bola voli Untuk Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, 67-72
- Mifta A, (2015). Upaya Guru dalam Mengatasi Hambatan Pembelajaran Sejarah Menggunakan Kurikulum 2013 di SMP N 1 Batang. *Skripsi*. Semarang; FIS UNS
- Muhammad, (2015). Faktor-faktor Kesulitan Pembelajaran Permainan Bola voli Mini Siswa Kelas V di SD Negeri Gadingan Wates Kulon Progo. *Skripsi*. Yogyakarta; FIK UNY
- Nasutian. (2012). *Kurikulum dan Pengajaran*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. (2004). Peraturan Permainan Bola voli. Jakarta. Sekretariat Umum PP PBVSI.
- Rusman A, (2013). Kemampuan Guru Pendidikan Jasmani Mengajarkan Gerak Dasar Atletik di SD se-Kecamatan Ngawen Gunungkidul. *Skripsi*. Yogyakarta; FIK UNY
- Siswoyo, dkk. (2013). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

- Sri Rumini. (1993). Psikologi Umum. Yogyakarta: FIP IKIP Yogyakarta.
- Suharjana, M.A.S. (2013). *Pengembangan Model Pembelajaran Bola voli*. Jurnal Keolahragaan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 156-165.
- Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo: Esa Grafika.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno Hadi. (1991). Analisis Butir untuk Instrumen. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sri Rumini. (1993). Psikologi Umum. Yogyakarta: FIP IKIP Yogyakarta
- Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Pasal 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Universitas Negeri Yogyakarta. (2016). Pedoman Tugas Akhir. Yogyakarta
- Widodo. (2014). Strategi Peningkatan Aktivitas Jasmani Siswa Sekolah Dasar Di Luar Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Di Indonesia. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 20, Nomor 2, Juni 2014

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1. SK Bimbingan Proposal TAS

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 513092,586168**

Nomor : 4a/ PGSD Penjas /I/2021  
Lamp : 1 Bendel  
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Ibu Dra. Sri Mawarti, M.Pd.**  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Diyah Cahyaningrum  
NIM : 17604221030  
Judul Skripsi : Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Bolavoli Bagi Guru Pendidikan Jasmani SD Negeri Sewilayah Argomulyo Kecamatan Sedayu.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaaan Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 13 Januari 2021  
Koord. Prodi PGSD Penjas.



Dr. Hari Yuliarto, M.Kes.  
NIP. 19670701 199412 1 001

Tembuan :  
1. Prodi  
2. Ybs

## Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA			
No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	20 / 01 / 2021	BAB I. Latar Belakang.	
2.	21 / 02 / 2021	BAB I <del>1</del> Latar belakang, <del>1</del>	
3.	10 / 02 / 2021	BAB II Kajian Teori	
4.	19 / 02 / 2021	BAB III Metode Penelitian	
5.	21 / 02 / 2021	BAB III Metode Penelitian	
6.	25 / 02 / 2021	Mosseas Instrumen <del>Penelitian</del>	
7.	5 / 03 / 2021	Angket Penelitian	
8.	12 / 03 / 2021	dan Data	
9.	19 / 03 / 2021	Bab IV Pembahasan	
10.	24 / 3 / 2021	Ringk Bab IV dan Bab V.	
11.	26 / 3 / 2021	Melengkapi proposal atau tesis penelitian	
12.	31 / 3 / 2021.	oleh Keseluruhan dr proposal/tesis penelitian	

Mengetahui  
Koord.Prodi PGSD-Penjas

Dr. Hari Yuliarto, M.Kes.  
 NIP. 19670701 199412 1 001

### Lampiran 3. Surat Keterangan Validasi

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
ISTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Sri Mawarti, M.Pd.  
NIP : 195906071987032001  
Jurusan : Pendidikan Olahraga

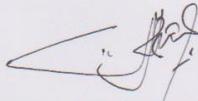
Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama makasiswa :

Nama : Diyah Cahyaningum  
NIM : 17604221030  
Jurusan/Prodi : FIK/PGSD Penjas  
Judul TAS : " Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Bolavoli Bagi Guru Pendidikan Jasmani SD Negeri se- Kecamatan Sedayu."

Telah memenuhi syarat sebagai instrumen penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta, 26 Maret 2021

Validator,



**Dra. Sri Mawarti, M.Pd.**  
NIP. 195906071987032001

## Lampiran 4. Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541  
Email : [humas\\_fik@uny.ac.id](mailto:humas_fik@uny.ac.id) Website : [fik.uny.ac.id](http://fik.uny.ac.id)

---

Nomor : 518/UN34.16/PT.01.04/2021 26 Februari 2021  
Lampiran : 1 bendel proposal  
Hal : Izin Penelitian

**Yth. Kepala Sekolah SD di Kecamatan Sedayu Bantul**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Diyah Cahyaningrum  
NIM : 17604221030  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani - S1  
Judul Tugas Akhir : Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Bolavoli Bagi Guru Pendidikan Jasmani SD Negeri se-Kecamatan Sedayu  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Waktu Penelitian : Senin - Sabtu, 1 - 6 Maret 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.  
Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan  
Bidang Akademik dan Kerjasama  
Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
NIP. 19820815 200501 1 002

Tembusan:  
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 5. Contoh Angket Penelitian

**ANGKET PENELITIAN**

Hambatan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan  
dalam Pelaksanaan Pembelajaran Bolavoli  
di SD Negeri se – Kecamatan Sedayu

A. Identitas Responden

Nama : .....  
Jabatan : .....  
Status Pegawai : .....  
Sekolah : .....  
Tanggal Lahir : .....

B. Petunjuk Menjawab Pertanyaan

Pilihlah salah satu jawaban dari setiap butir pernyataan yang sesuai dengan keadaan di lingkungan Anda dengan memberikan tanda ( V ) pada kolom yang telah disediakan, ST menyatakan **sangat setuju**, S menyatakan **setuju**, TS menyatakan **tidak setuju**, dan STS menyatakan sangat **tidak setuju**.

CONTOH :

NO	Pernyataan	ST	S	TS	STS
1	Fasilitas yang ada kurang memadai			V	

C. Pernyataan

Bacalah pernyataan ini dengan seksama, kemudian jawablah pernyataan yang telah disediakan dibawah, jawablah menurut kenyataan di lingkungan dengan memberi tanda (V) pada kolom yang telah tersedia

NO	Pernyataan	ST	S	TS	STS
1	Menurunnya fungsi pancha indra membuat saya kurang maksimal dalam melaksanakan pembelajaran bolavoli.				
2	Saya merasa kebugaran tubuh saya menurun, sehingga seringkali pembelajaran bolavoli kurang berjalan dengan maksimal.				
3	Saya selalu semangat dan berenergi setiap kali melakukan pembelajaran bolavoli.				
4	Saya selalu memulai dan mengakhiri pembelajaran bolavoli dengan tepat waktu.				
5	Saya tidak sabar ketika menghadapi siswa yang susah diatur saat melaksanakan pembelajaran bolavoli.				
6	Saya merasa tidak percaya diri disaat melaksanakan pembelajaran bolavoli.				
7	Saya merasa hubungan saya dengan guru lain kurang baik, sehingga komunikasi tidak berjalan lancar.				
8	Hubungan antara saya dengan siswa yang kurang baik, membuat pelaksanaan pembelajaran bolavoli terganggu.				
9	Saya merasa kurang mampu menjelaskan dan mempraktikan materi pembelajaran bolavoli disaat pembelajaran dengan benar kepada siswa.				
10	Penggunaan media menghambat pelaksanaan pembelajaran bolavoli.				

11	Saat melaksanakan pembelajaran bolavoli siswa yang meminta izin tidak mengikuti pembelajaran karena sakit atau terluka.				
12	Ada siswa yang memiliki panca indra ab-normal, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran bolavoli siswa tidak menerima materi dengan maksimal.				
13	Ada siswa yang motoriknya lemah atau ruang geraknya terbatas sehingga pembelajaran bolavoli berjalan lambat.				
14	Ada siswa yang memiliki cacat tubuh, seperti fungsi tangan/ kaki/ panca indra tidak normal sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.				
15	Siswa merasa guru tidak adil ( membeda-bedakan) dalam melaksanakan pembelajaran bolavoli.				
16	Saat melaksanakan pembelajaran bolavoli siswa harus diberi instruksi beberapa kali, di ulang-ulang dan harus pelan-pelan.				
17	Setiap melaksanakan pembelajaran bolavoli saya selalu memberikan motivasi kepada siswa, agar siswa cepat bisa dan tidak bosan.				
18	Saya selalu memberikan perhatian kepada siswa setiap kali melaksanakan pembelajaran bolavoli, agar tidak jemu.				
19	Beberapa siswa memiliki ingatan yang lemah, sehingga dalam melaksanakan pembelajaran bolavoli harus berulang-ulang.				
20	Saya merasa siswa belum mantang/siap untuk mengikuti pembelajaran bolavoli, sehingga siswa membutuhkan pengawasan yang ketat.				

21	Lapangan bolavoli yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran bolavoli adalah menyewa/bukan milik sekolah.				
22	Alat bantu (bolavoli, net, dll) untuk melaksanakan pembelajaran bolavoli adalah milik sendiri/instansi.				
23	Saya selalu menyediakan alat bantu/ bolavoli/ net yang digunakan untuk pembelajaran bolavoli agar siswa dapat maksimal dalam belajar.				
24	Jumlah bola yang digunakan dalam pembelajaran mencukupi dengan jumlah siswa yang ada , sehingga pembelajaran bolavoli dapat berjalan maksimal.				
25	Sarana dan prasarana yang digunakan menghambat partisipasi siswa saat pembelajaran bolavoli.				
26	Biaya yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran bolavoli terlalu banyak/ mahal.				
27	Saya merasa pertemuan pembelajaran bolavoli masih kurang, sehingga siswa sering mengeluh tangannya sakit ketika belajar bolavoli.				
28	Saya merasa materi yang diajarkan sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan.				
29	Saya merasa pembelajaran bolavoli yang saya ajarkan sudah sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar.				
30	Musin hujan seringkali menghambat proses pembelajaran bolavoli.				
31	Alokasi waktu/pertemuan pelaksanaan pembelajaran bolavoli terlalu pendek, sehingga pembelajaran kurang maksimal.				

32	Pembelajaran bolavoli dilakukan saat siang hari, sehingga siswa tidak fokus karena cuaca terlalu panas.				
33	Lapangan yang digunakan dekat dengan jalan raya sehingga mengganggu proses pembelajaran.				
34	Pembelajaran bolavoli memanfaatkan lingkungan terbuka.				

## Lampiran 6. Angket Penelitian yang Sudah Diisi

3

**ANGKET PENELITIAN**

Hambatan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan  
dalam Pelaksanaan Pembelajaran Bolavoli  
di SD Negeri se – Kecamatan Sedayu

A. Identitas Responden

Nama	:S.A.N.D.I.S.Pd.
Jabatan	:Guru...
Status Pegawai	:P.N.S.....
Sekolah	:SD 2 Sungapan.
Tanggal Lahir	:11 Oktober 1962 .

B. Petunjuk Menjawab Pertanyaan

Pilihlah salah satu jawaban dari setiap butir pernyataan yang sesuai dengan keadaan di lingkungan Anda dengan memberkan tanda ( V ) pada kolom yang telah disediakan, ST menyatakan **sangat setuju**, S menyatakan **setuju**, TS menyatakan **tidak setuju**, dan STS menyatakan sangat **tidak setuju**.

CONTOH :

NO	Pernyataan	ST	S	TS	STS
1	Fasilitas yang ada kurang memadai			V	

C. Pernyataan

Bacalah pernyataan ini dengan seksama, kemudian jawablah pernyataan yang telah disediakan dibawah, jawablah menurut kenyataan di lingkungan dengan memberi tanda (V) pada kolom yang telah tersedia

NO	Pernyataan	ST	S	TS	STS
1	Menurunnya fungsi panca indra membuat saya kurang maksimal dalam melaksanakan pembelajaran bolavoli.		V		
2	Saya merasa kebugaran tubuh saya menurun, sehingga seringkali pembelajaran bolavoli kurang berjalan dengan maksimal.		V		
3	Saya selalu semangat dan berenergi setiap kali melakukan pembelajaran bolavoli.		V		
4	Saya selalu memulai dan mengakhiri pembelajaran bolavoli dengan tepat waktu.		V		
5	Saya tidak sabar ketika menghadapi siswa yang susah diatur saat melaksanakan pembelajaran bolavoli.			V	
6	Saya merasa tidak percaya diri disaat melaksanakan pembelajaran bolavoli.			V	
7	Saya merasa hubungan saya dengan guru lain kurang baik, sehingga komunikasi tidak berjalan lancar.		V		
8	Hubungan antara saya dengan siswa yang kurang baik, membuat pelaksanaan pembelajaran bolavoli terganggu.			V	
9	Saya merasa kurang mampu menjelaskan dan mempraktikan materi pembelajaran bolavoli disaat pembelajaran dengan benar kepada siswa.	V			
10	Penggunaan media menghambat pelaksanaan pembelajaran bolavoli.	V			

11	Saat melaksanakan pembelajaran bolavoli siswa yang meminta izin tidak mengikuti pembelajaran karena sakit atau terluka.		✓		
12	Ada siswa yang memiliki panca indra ab-normal, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran bolavoli siswa tidak menerima materi dengan maksimal.			✓	
13	Ada siswa yang motoriknya lemah atau ruang geraknya terbatas sehingga pembelajaran bolavoli berjalan lambat.		✓		
14	Ada siswa yang memiliki cacat tubuh, seperti fungsi tangan/ kaki/ panca indra tidak normal sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.		✓		
15	Siswa merasa guru tidak adil ( membeda-bedakan) dalam melaksanakan pembelajaran bolavoli.			✓	
16	Saat melaksanakan pembelajaran bolavoli siswa harus diberi instruksi beberapa kali, di ulang-ulang dan harus pelan-pelan.		✓		
17	Setiap melaksanakan pembelajaran bolavoli saya selalu memberikan motivasi kepada siswa, agar siswa cepat bisa dan tidak bosan.		✓		
18	Saya selalu memberikan perhatian kepada siswa setiap kali melaksanakan pembelajaran bolavoli, agar tidak jemu.		✓		
19	Beberapa siswa memiliki ingatan yang lemah, sehingga dalam melaksanakan pembelajaran bolavoli harus berulang-ulang.		✓		
20	Saya merasa siswa belum mantang/siap untuk mengikuti pembelajaran bolavoli, sehingga siswa membutuhkan pengawasan yang ketat.		✓		

21	Lapangan bolavoli yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran bolavoli adalah menyewa/bukan milik sekolah.		✓	,	
22	Alat bantu (bolavoli, net, dll) untuk melaksanakan pembelajaran bolavoli adalah milik sendiri/instansi.		✓		
23	Saya selalu menyediakan alat bantu/ bolavoli/ net yang digunakan untuk pembelajaran bolavoli agar siswa dapat maksimal dalam belajar.	✓			
24	Jumlah bola yang digunakan dalam pembelajaran mencukupi dengan jumlah siswa yang ada , sehingga pembelajaran bolavoli dapat berjalan maksimal.	✓			
25	Sarana dan prasarana yang digunakan menghambat partisipasi siswa saat pembelajaran bolavoli.			✓	
26	Biaya yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran bolavoli terlalu banyak/ mahal.		✓		
27	Saya merasa pertemuan pembelajaran bolavoli masih kurang, sehingga siswa sering mengeluh tangannya sakit ketika belajar bolavoli.			✓	
28	Saya merasa materi yang diajarkan sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan.	✓			
29	Saya merasa pembelajaran bolavoli yang saya ajarkan sudah sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar.		✓		
30	Musim hujan seringkali menghambat proses pembelajaran bolavoli.		✓		
31	Alokasi waktu/pertemuan pelaksanaan pembelajaran bolavoli terlalu pendek, sehingga pembelajaran kurang maksimal.		✓		

32	Pembelajaran bolavoli dilakukan saat siang hari, sehingga siswa tidak fokus karena cuaca terlalu panas.			✓	
33	Lapangan yang digunakan dekat dengan jalan raya sehingga mengganggu proses pembelajaran.		✓		
34	Pembelajaran bolavoli memanfaatkan lingkungan terbuka.		✓		

## Lanjutan Lampiran 6. Angket Penelitian yang Telah Diisi

**ANGKET PENELITIAN**

Hambatan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan  
dalam Pelaksanaan Pembelajaran Bolavoli  
di SD Negeri se – Kecamatan Sedayu

A. Identitas Responden

Nama	: WASILUDDIN WARISATMaja
Jabatan	: Guru MAPEL PJOK
Status Pegawai	: CPNS
Sekolah	: SD NEGERI PULUHAN
Tanggal Lahir	: 19 SEPTEMBER 1992

B. Petunjuk Menjawab Pertanyaan

Pilihlah salah satu jawaban dari setiap butir pernyataan yang sesuai dengan keadaan di lingkungan Anda dengan memberkan tanda ( V ) pada kolom yang telah disediakan, ST menyatakan **sangat setuju**, S menyatakan **setuju**, TS menyatakan **tidak setuju**, dan STS menyatakan sangat **tidak setuju**.

CONTOH :

NO	Pernyataan	ST	S	TS	STS
1	Fasilitas yang ada kurang memadai			V	

C. Pernyataan

Bacalah pernyataan ini dengan seksama, kemudian jawablah pernyataan yang telah disediakan dibawah, jawablah menurut kenyataan di lingkungan dengan memberi tanda (V) pada kolom yang telah tersedia

NO	Pernyataan	ST	S	TS	STS
1	Menurunnya fungsi panca indra membuat saya kurang maksimal dalam melaksanakan pembelajaran bolavoli.		✓	✓	
2	Saya merasa kebugaran tubuh saya menurun, sehingga sering kali pembelajaran bolavoli kurang berjalan dengan maksimal.			✓	
3	Saya selalu semangat dan berenergi setiap kali melakukan pembelajaran bolavoli.	✓			
4	Saya selalu memulai dan mengakhiri pembelajaran bolavoli dengan tepat waktu.	✓			
5	Saya tidak sabar ketika menghadapi siswa yang susah diatur saat melaksanakan pembelajaran bolavoli.	✓			
6	Saya merasa tidak percaya diri disaat melaksanakan pembelajaran bolavoli.		✓		
7	Saya merasa hubungan saya dengan guru lain kurang baik, sehingga komunikasi tidak berjalan lancar.			✓	
8	Hubungan antara saya dengan siswa yang kurang baik, membuat pelaksanaan pembelajaran bolavoli terganggu.		✓		
9	Saya merasa kurang mampu menjelaskan dan mempraktikan materi pembelajaran bolavoli disaat pembelajaran dengan benar kepada siswa.		✓		
10	Penggunaan media menghambat pelaksanaan pembelajaran bolavoli.		✓		

11	Saat melaksanakan pembelajaran bolavoli siswa yang meminta izin tidak mengikuti pembelajaran karena sakit atau terluka.	✓		
12	Ada siswa yang memiliki panca indra ab-normal, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran bolavoli siswa tidak menerima materi dengan maksimal.		✓	
13	Ada siswa yang motoriknya lemah atau ruang geraknya terbatas sehingga pembelajaran bolavoli berjalan lambat.	✓		
14	Ada siswa yang memiliki cacat tubuh, seperti fungsi tangan/ kaki/ panca indra tidak normal sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.			✓
15	Siswa merasa guru tidak adil ( membeda-bedakan) dalam melaksanakan pembelajaran bolavoli.		✓	
16	Saat melaksanakan pembelajaran bolavoli siswa harus diberi instruksi beberapa kali, di ulang-ulang dan harus pelan-pelan.		✓	
17	Setiap melaksanakan pembelajaran bolavoli saya selalu memberikan motivasi kepada siswa, agar siswa cepat bisa dan tidak bosan.	✓		
18	Saya selalu memberikan perhatian kepada siswa setiap kali melaksanakan pembelajaran bolavoli, agar tidak jemu.	✓		
19	Beberapa siswa memiliki ingatan yang lemah, sehingga dalam melaksanakan pembelajaran bolavoli harus berulang-ulang.	✓		
20	Saya merasa siswa belum mantang/siap untuk mengikuti pembelajaran bolavoli, sehingga siswa membutuhkan pengawasan yang ketat.	✓		

21	Lapangan bolavoli yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran bolavoli adalah menyewa/bukan milik sekolah.			✓	
22	Alat bantu (bolavoli, net, dll) untuk melaksanakan pembelajaran bolavoli adalah milik sendiri/instansi.		✓		
23	Saya selalu menyediakan alat bantu/ bolavoli/ net yang digunakan untuk pembelajaran bolavoli agar siswa dapat maksimal dalam belajar.		✓		
24	Jumlah bola yang digunakan dalam pembelajaran mencukupi dengan jumlah siswa yang ada , sehingga pembelajaran bolavoli dapat berjalan maksimal.			✓	
25	Sarana dan prasarana yang digunakan menghambat partisipasi siswa saat pembelajaran bolavoli.			✓	
26	Biaya yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran bolavoli terlalu banyak/ mahal.			✓	
27	Saya merasa pertemuan pembelajaran bolavoli masih kurang, sehingga siswa sering mengeluh tangannya sakit ketika belajar bolavoli.	✓			
28	Saya merasa materi yang diajarkan sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan.		✓		
29	Saya merasa pembelajaran bolavoli yang saya ajarkan sudah sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar.		✓		
30	Musin hujan seringkali menghambat proses pembelajaran bolavoli.	✓			
31	Alokasi waktu/pertemuan pelaksanaan pembelajaran bolavoli terlalu pendek, sehingga pembelajaran kurang maksimal.		✓		

32	Pembelajaran bolavoli dilakukan saat siang hari, sehingga siswa tidak fokus karena cuaca terlalu panas.	✓			
33	Lapangan yang digunakan dekat dengan jalan raya sehingga mengganggu proses pembelajaran.		✓		
34	Pembelajaran bolavoli memanfaatkan lingkungan terbuka.		✓		

## Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian

**DINAS KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
KAPANEWON SEDAYU  
SEKOLAH DASAR 2 SUNGAPAN**  
Alamat : Bakal Dukuh, Argodadi, Sedayu, Bantul 55752 Email:sddusungapan@ymail.com

---

**SURAT KETERANGAN**  
No : 422/719/SED.D.08

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD2 Sungapan :

Nama : NARYULININGSIH,S.Pd.  
NIP : 196806272007012012  
Pangkat/Gol.Ruang : Penata III/d.  
Jabatan : Kepala Sekolah

*Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :*

Nama : DIYAH CAHYANINGGRUM  
NIM : 17604221030.  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan.  
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani-S1,  
Judul Penelitian : Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Bolavoli Bagi Guru Pendidikan Jasmani SD Negeri Se-Kecamatan Sedayu.  
Waktu Penelitian : Senin – Sabtu, 1 – 6 , Maret 2021.

Saudara tersebut diatas benar telah melaksanakan penelitian di SD 2 Sungapan  
Kapanewon Sedayu,Kabupaten Bantul dengan judul sesuai diatas.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sedayu, 8 Maret 2021  
Kepala Sekolah

  
**NARYULININGSIH, S.Pd.**  
**NIP 196806272007012012**

## Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
KORWIL KAPANEWON SEDAYU  
SD PULUHAN**  
Alamat :Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul 55753  
Telp. (0274) 4539627 Email : sdnpuluhan@yahoo.co.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
No. : 008/Srt.Ket/SD.P/Sdy/III/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	RASMINAH, S.Pd.SD
NIP	:	197106171993082001
Pangkat / Gol Ruang	:	Pembina / IV/a
Jabatan	:	Kepala Sekolah
Instansi	:	SD Puluhan, Korwil Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	Diyah Cahyaningrum
NIM	:	17604221030
Jabatan	:	Mahasiswa
Alamat PT	:	UNY / Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta

Saudara tersebut di atas, benar-benar telah melaksanakan kegiatan penelitian dengan Tema/Judul : **“Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Bola Voli Bagi Guru Pendidikan Jasmani SD Negeri se-Kecamatan Sedayu”** pada Guru Penjas SD Puluhan yang dilaksanakan pada tanggal 3 Maret 2021.

Demikian, keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sedayu, 3 Maret 2021

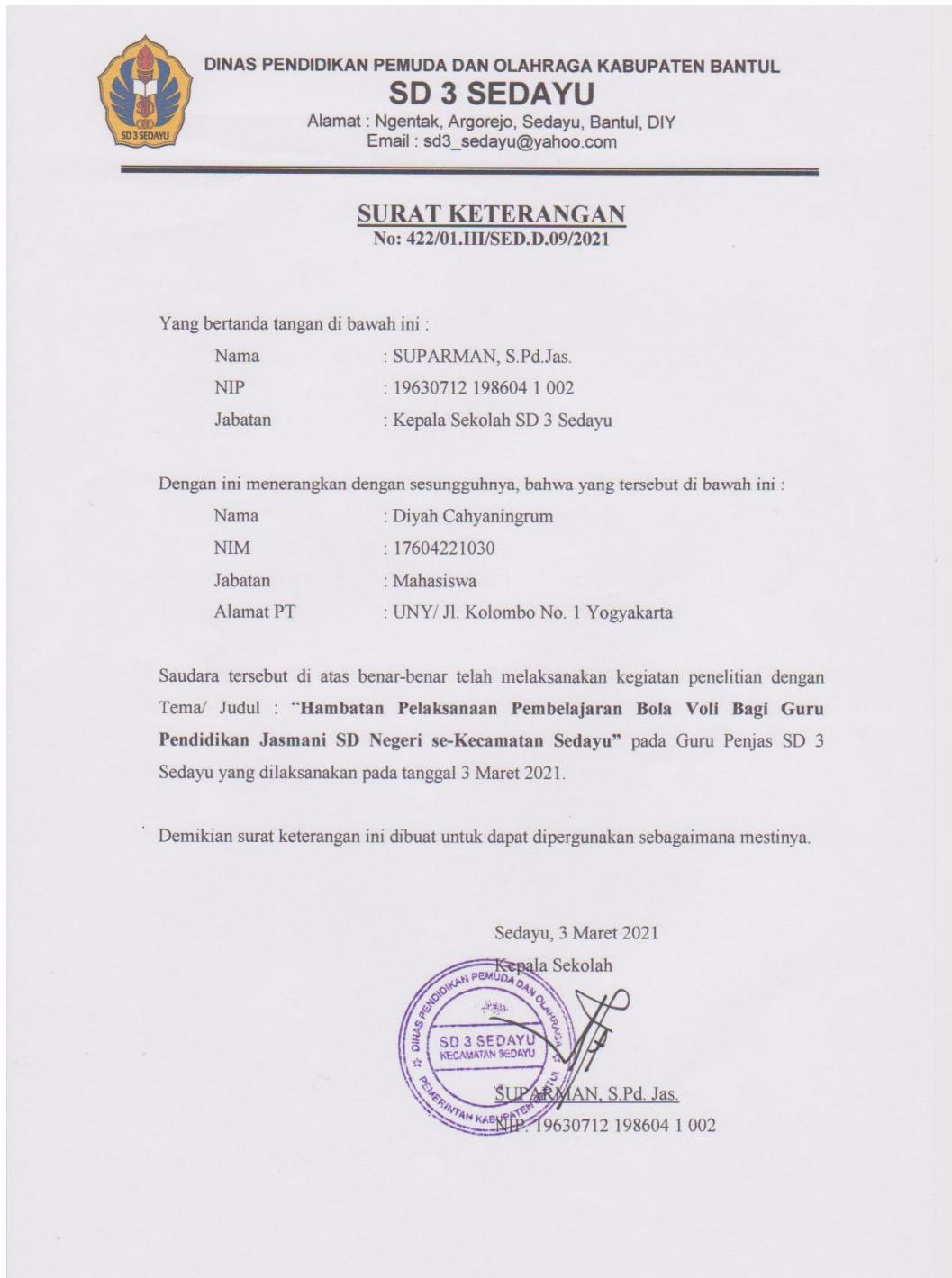
Kepala Sekolah,



RASMINAH, S.Pd.SD  
NIP. 197106171993082001



## Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian



## Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian

**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
KABUPATEN BANTUL  
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 DINGKIKAN**  
Alamat : Cawan, Argodadi, Sedayu, Bantul, Yogyakarta. Kode Pos 55752.

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor :422/434/SED.D.05/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Dingkikan menerangkan bahwa :

Nama	:	DIYAH CAHYANINGRUM
Nim	:	17604221030
Fakultas	:	Fakultas Ilmu Keolahragaan
Program Studi	:	PGSD Pendidikan Jasmani – S1
Instansi/Perguruan Tinggi	:	Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Adalah benar bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SD 2 Dingkikan.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sedayu, 5 Maret 2021  
Kepala Sekolah

  
SURANTA, S.Pd  
NIP 19620108 198303 2 004

## Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN BANTUL  
KAPANEWON SEDAYU  
SD 2 SEDAYU  
Alamat: Sedayu, Argosari, Sedayu, Bantul**

---

SURAT KETERANGAN  
058/Ka.SD2Sdy/III/2021

Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Sedayu menerangkan bahwa:

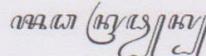
Nama	:	Diyah Cahyaningrum
NIM	:	17604221030
Fakultas	:	Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas	:	Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan Penelitian untuk Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul "Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Bolavoli bagi Guru Pendidikan Jasmani SD Negeri se- Kecamatan Sedayu"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan

  
Sedayu, 3 Maret 2021  
Kepala Sekolah  
SD 2 SEDAYU  
KECAMATAN SEDAYU  
Bagoes Suryanto, S.Pd.SD  
NIP. 196611021995031002  
*[Signature]*

## Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian

  
PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA  
KORWIL KAPANEWON SEDAYU  
**SD KRAPYAK**  


Alamat : Polaman, Argorejo, Sedayu, Bantul, D.I. Yogyakarta

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 421/004/SED.D.01/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Yusup Suranto, S.Pd
NIP	:	19610804 198201 1 002
Pangkat/Gol Ruang	:	Pembina / IV a
Jabatan	:	Kepala Sekolah
Unit Kerja	:	SD Krapyak, Kapanewon Sedayu

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	Diyah Cahyaningrum
NIM	:	17604221030
Program Studi	:	Pgsd Pendidikan Jasmani – S1 Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY

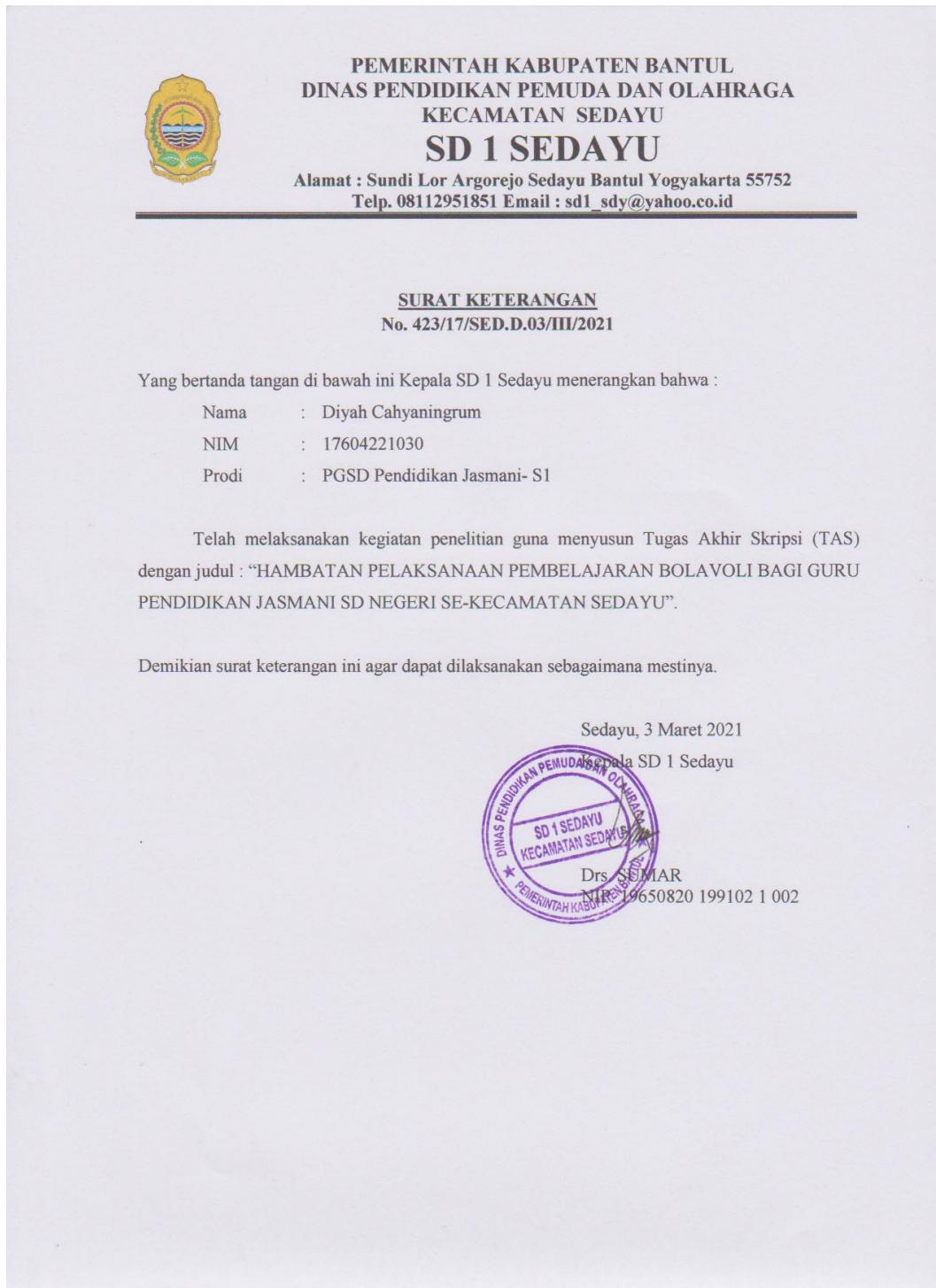
Telah melakukan penelitian guna mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul Tugas Akhir “Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Bolavoli Bagi Guru Pendidikan Jasmani SD Negeri se- Kecamatan Sedayu”, di Sekolah Dasar Negeri Se- Kecamatan Sedayu, dari tanggal 1 - 6 Maret 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sedayu, 9 Maret 2021  
Kepala Sekolah



## Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian



## Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian



## Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian

**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN BANTUL  
SD KALIBEROT**  
Alamat: Kaliberot, Argomulyo, Sedayu, Bantul, KP. 55753, Tlp. (0274) 2824317/  
085103665966, email: sd\_kaliberot\_one\_yess@yahoo.com

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 10/SDK/SDY/ I/ 2021

Yang tertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Kaliberot :

Nama : AGUS RIYANTO, S.Pd.  
NIP : 19611031 198809 1 001  
Pangkat/Gol : Pembina / IV a  
Unit Kerja : SD Kaliberot

Menyatakan bahwa :

Nama : Diyah Cahyaningrum  
NIM : 17604221030  
Prodi/ Jurusan : PGSD Pendidikan Jasmani – S1  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar – benar telah melaksanakan penelitian di SD Kaliberot Kecamatan Sedayu untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "**Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Bolavoli Bagi Guru Pendidikan Jasmani SD Negeri se- Kecamatan Sedayu**" pada hari Rabu 03 Maret 2021

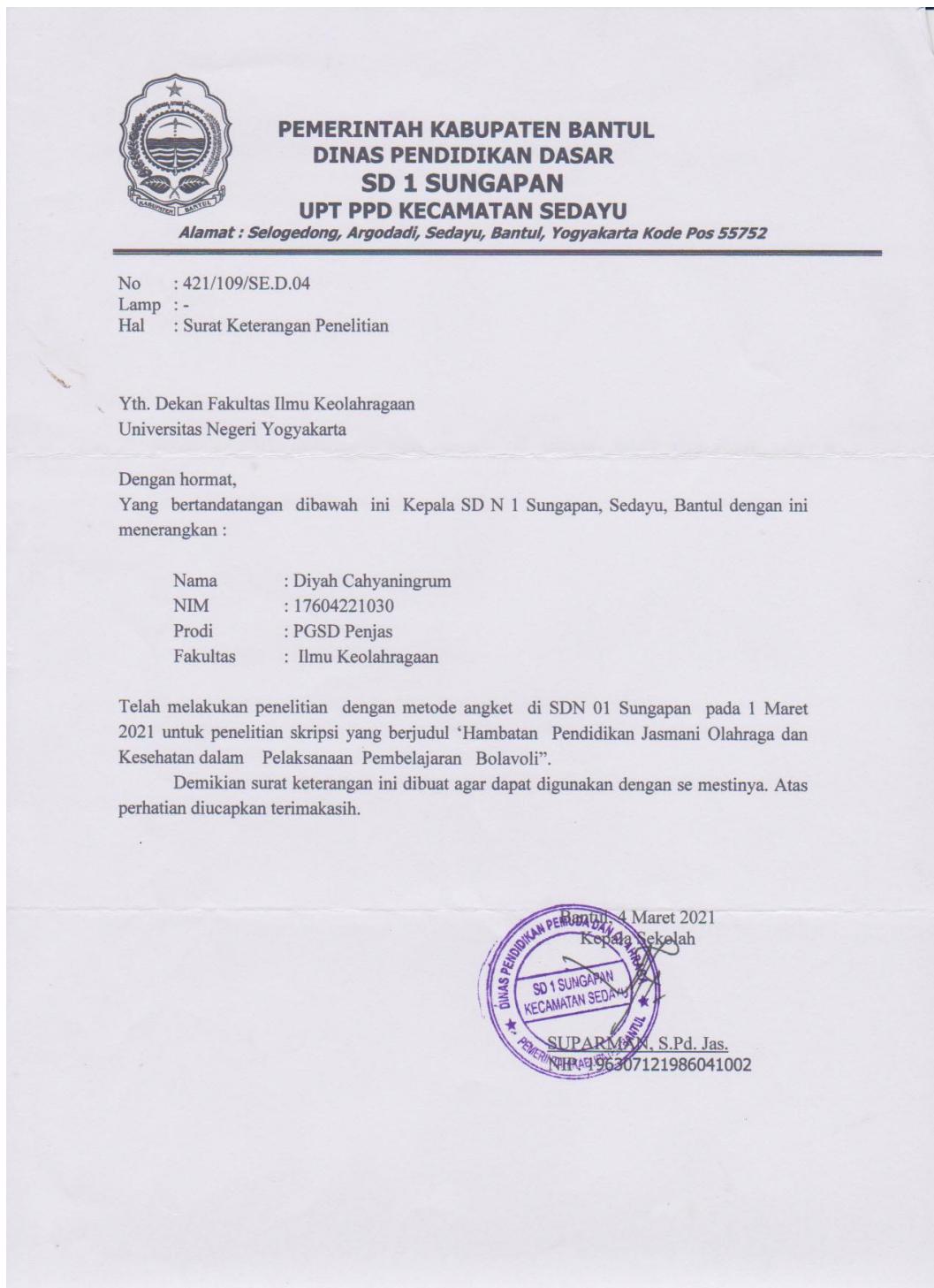
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk di pergunakan sebagai mana mestinya.

Sedayu, 03 Maret 2021

Kepala Sekolah

  
SD KALIBEROT  
KECAMATAN SEDAYU  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
AGUS RIYANTO, S.Pd.  
19611031 198809 1 001

## Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian



## Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian

**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
KABUPATEN BANTUL  
SD BRONGKOL  
KAPANEWON SEDAYU**  
*Alamat : Brongkol, Argodadi, Sedayu, Bantul, Yogyakarta, Kode Pos 55752*

**SURAT KETERANGAN**  
No. 344/02.4

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Brongkol menerangkan bahwa:

Nama : Diyah Cahyaningrum  
NIM : 17604221030  
Prodi : PGSD Pendidikan Jasmani-S1

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul: "HAMBATAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BOLAVOLI BAGI GURU PENDIDIKAS JASMANI SD NEGERI SE-KECAMATAN SEDAYU"

Demikian surat keterangan ini agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Sedayu, 4 Maret 2021  
Kepala SD Brongkol



## Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian



## Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian



**Lampiran 8. Biodata Responden**

No	Nama	Status Pegawai	Sekolah
1.	W W	PNS	SD N Puluhan
2.	B O	PNS	SD N Panggang
3.	S, S.Pd	PNS	SD N 2 Sungapan
4.	S, S.Pd	PNS	SD N 2 Sedayu
5.	B M, S.Pd	PNS	SD N Brongkol
6.	H P J	GTT	SD N 2 Sedayu
7.	A A	GTT	SD N Panggang
8.	H S	PNS	SD N 1 Sungapan
9.	H A B A	PNS	SD N 1 Dingkikan
10.	St	PNS	SD N 2 Pedes
11.	W E S	GTT	SD N 2 Pedes
12.	D K	GTT	SD N 3 Sedayu
13.	CH E W, S.Pd	PNS	SD N 3 Sedayu
14.	C E W	PNS	SD N 2 Dingkikan
15.	Sj	PNS	SD Krapyak
16.	Str	PNS	SD Kaliberot

## Lampiran 9. Data Hasil Uji Kategorisasi

### Frequencies Table

**Statistics**

	Pendidik ( Guru )	Peserta Didik ( Siswa )	Sarana dan Prasarana	Tenaga Non Pendidik	Materi Atau Kurikulum	Lingkungan	Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Bola voli
N	Valid	16	16	16	16	16	16
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		21.75	29.19	13.63	2.19	9.19	14.25
Median		22.00	29.00	13.00	2.00	9.00	14.00
Mode		23	29	12	2	9	14
Std. Deviation		2.955	2.664	1.928	.403	.981	1.528
Minimum		17	24	11	2	8	12
Maximum		29	34	17	3	11	17
Sum		348	467	218	35	147	228
							1443

**Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Bola voli**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	83	1	6.3	6.3	6.3
	84	1	6.3	6.3	12.5
	85	2	12.5	12.5	25.0
	86	1	6.3	6.3	31.3
	88	4	25.0	25.0	56.3
	91	1	6.3	6.3	62.5
	92	2	12.5	12.5	75.0
	97	2	12.5	12.5	87.5
	99	1	6.3	6.3	93.8
	100	1	6.3	6.3	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

**Pendidik (Guru)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17	1	6.3	6.3	6.3
	18	1	6.3	6.3	12.5
	19	3	18.8	18.8	31.3
	21	1	6.3	6.3	37.5
	22	3	18.8	18.8	56.3
	23	5	31.3	31.3	87.5
	25	1	6.3	6.3	93.8
	29	1	6.3	6.3	100.0
Total		16	100.0	100.0	

**Peserta Didik ( Siswa )**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24	1	6.3	6.3	6.3
	26	1	6.3	6.3	12.5
	27	1	6.3	6.3	18.8
	28	2	12.5	12.5	31.3
	29	7	43.8	43.8	75.0
	30	1	6.3	6.3	81.3
	33	1	6.3	6.3	87.5
	34	2	12.5	12.5	100.0
Total		16	100.0	100.0	

### **Sarana dan Prasarana**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	1	6.3	6.3	6.3
	12	6	37.5	37.5	43.8
	13	2	12.5	12.5	56.3
	14	1	6.3	6.3	62.5
	15	2	12.5	12.5	75.0
	16	3	18.8	18.8	93.8
	17	1	6.3	6.3	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

### **Tenaga Non Pendidik**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	13	81.3	81.3	81.3
	3	3	18.8	18.8	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

### **Materi/Kurikulum**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	4	25.0	25.0	25.0
	9	7	43.8	43.8	68.8
	10	3	18.8	18.8	87.5
	11	2	12.5	12.5	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

### **Lingkungan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	2	12.5	12.5	12.5
	13	3	18.8	18.8	31.3
	14	5	31.3	31.3	62.5
	15	3	18.8	18.8	81.3
	16	1	6.3	6.3	87.5
	17	2	12.5	12.5	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

## Lampiran 10. Data Hasil Penelitian

Nomor Responden	SKOR HASIL PENELITIAN HAMBATAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAGI GURU SD NEGERI SE-KECAMATAN SEDAYU Nomor Butir Pernyataan																																TOTAL			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
SD Krapyak	3	4	4	4	1	1	3	1	1	1	4	3	3	1	1	4	4	4	3	3	3	4	4	4	1	2	2	3	4	3	4	3	4	3	97	
SD 2 Sedayu	2	2	3	3	2	1	2	2	2	3	2	3	4	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	88		
SD 2 Sungapan	3	3	3	3	2	2	3	2	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	99		
SD 2 Dingkikan	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	84		
SD N Puluhan	2	2	3	3	4	2	1	2	2	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	3	4	3	4	3	92		
SD N 3 Sedayu (1)	2	2	3	3	2	2	1	1	2	1	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	85		
SD N 3 Sedayu (2)	1	1	3	3	2	2	1	1	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	85		
SD N Panggang (1)	2	2	4	4	2	2	2	2	1	2	4	2	3	2	1	3	4	4	3	3	2	4	3	2	1	2	2	4	4	3	2	2	2	3	88	
SD N Panggang (2)	3	1	3	3	2	2	1	2	2	2	3	4	3	2	2	3	4	4	2	2	1	3	3	1	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	88	
SD 2 Pedes (1)	4	4	4	4	1	1	1	1	2	3	4	4	4	4	1	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	100		
SD 2 Pedes (2)	2	2	4	4	2	1	1	1	1	1	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	2	3	4	4	3	2	2	3	3	92	
SD Brongkol	3	2	4	4	2	1	1	2	1	2	4	3	2	3	1	3	4	3	3	3	1	4	4	2	2	3	3	3	3	4	2	1	1	4	88	
SD 1 Dingkikan	1	1	4	3	2	1	1	1	1	2	3	4	2	4	2	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	2	97	
SD N 1 Sedayu	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	91	
SD Kaliberot	4	4	3	3	2	1	1	1	2	2	3	4	4	2	1	4	1	2	1	2	2	4	4	4	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	86
SD 1 Sungapan	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	83	
Total	39	36	55	51	32	25	24	24	29	33	52	48	49	41	26	53	54	54	45	45	29	55	54	45	45	35	35	43	51	53	50	44	40	44	50	1443

## Lampiran 11. Dokumentasi

